

PT Lautan Luas Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2023
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-119 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN
ENDED**

PT LAUTAN LUAS Tbk dan ENTITAS ANAK / and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	Indrawan Masrin	1. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Bukit Hijau VIII No. 5, Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	021-80660777	Telephone Number
Jabatan	Presiden Direktur/President Director	Position
2. Nama	Elly Mariana Tansil	2. Name
Alamat kantor	Graha Indramas, Jl. AIP II KS Tubun Raya No. 77 Slipi, Jakarta 11410	Office Address
Alamat Domisili	Taman Meruya Ilir B10/38, Jakarta Barat	Address of Domicile
Nomor Telepon	021-80660777	Telephone Number
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa :

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap & benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Lautan Luas Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for PT Lautan Luas Tbk and its subsidiaries' internal control systems. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret / March 2024

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Indrawan Masrin) (Elly Mariana Tansil)

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Lautan Luas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Lautan Luas Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lautan Luas Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Impairment assessment of trade receivables

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha sebesar Rp1,05 triliun sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai, yang merupakan 19% dari total aset konsolidasian. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK 71 (sejak 1 Januari 2024 dirujuk sebagai PSAK 109). Grup melakukan estimasi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umurnya yang ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Pengungkapan atas piutang usaha terdapat pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As of December 31, 2023, the Group recognized trade receivables amounting to Rp1.05 trillion before allowance for impairment, which represent 19% of the consolidated total assets. Trade receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 71 (since January 1, 2024 referred to as PSAK 109). The Group estimated impairment of trade receivables based on lifetime expected credit losses ("ECL"), which is calculated as the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive discounted at an approximation of the original effective interest rate. Disclosures regarding trade receivables are made in Note 6 to accompanying the consolidated financial statements.

Dalam menentukan KKE sepanjang umurnya tersebut, manajemen menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait. Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini adalah hal audit utama bagi kami karena melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi yang signifikan oleh manajemen dan nilai tercatatnya adalah material seperti diuraikan di atas.

In determining such lifetime ECL, the management established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment. This impairment assessment of trade receivables is a key audit matter to us because it required application of significant judgment by management and the carrying amount is material as described above.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Impairment assessment of trade receivables (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses evaluasi penurunan nilai piutang usaha. Kami mengevaluasi dasar yang digunakan manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi dan data yang digunakan, serta menguji asumsi informasi makroekonomi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang digunakan dalam perhitungan melalui uji statistik dan memperoleh bukti audit yang menguatkan menggunakan data yang tersedia bagi publik.

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the impairment assessment of trade receivables process. We reviewed management's basis in determining ECL, which comprise method, assumptions and data used, and testing forward-looking macroeconomic information assumptions used in the calculation through statistical test and obtained corroborative audit evidence using the publicly available information.

Kami menguji keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematisnya. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting documents and financial records and tested its mathematical accuracy. We also reviewed the sufficiency of the related disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00189/2.1032/AU.1/04/0685-5/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Benyanto Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/*Public Accountant Registration No. AP.0685*

12 Maret 2024/*March 12, 2024*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	379.937	4,36	237.154	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.455	5,36	6.798	Short-term investment
Piutang usaha		36		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.017.265	6,19	1.050.846	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	2.911	7	1.884	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.555	34,36	44.024	Non-trade receivables - third parties
Persediaan - neto	993.696	8,19	1.303.770	Inventories - net
Uang muka	28.346		49.016	Advances
Pajak dibayar dimuka	33.071		39.470	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka	12.481	9	11.185	Prepaid expenses
Kontrak berjangka	2	35,36	3.197	Forward contracts
TOTAL ASET LANCAR	2.518.719		2.747.344	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak-pihak berelasi	26.306	7,36	116.546	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	72.430	18f	65.544	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi - neto	770.032	10	827.563	Investments in associates - net
Investasi pada instrumen ekuitas	196.434	10,36	235.773	Investments in equity instruments
Aset tetap - neto	1.754.813	11,19,21	1.821.992	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	45.349	12	85.690	Right-of-use assets - net
Properti investasi - neto	19.151	13	19.560	Investment properties - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	127.028	18c	61.307	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	12.076	14	13.008	Intangible assets - net
Goodwill	1.808	15	1.808	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	84.394	34,36	98.004	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	3.109.821		3.346.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	5.628.540		6.094.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	373.811	19,36	485.389	Short-term bank loans
Utang usaha		36		Trade payables
Pihak ketiga	1.150.225	16	1.245.756	Third parties
Pihak-pihak berelasi	21.895	7	12.499	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	84.503	36	104.100	Non-trade payables - third parties
Liabilitas kontrak	20.657		18.673	Contract liabilities
Beban akrual	89.116	17,36	123.811	Accrued expenses
Utang pajak	26.330	18a	17.723	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.004	31	7.816	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36		Current maturities of long-term debts
Utang obligasi - neto	315.000	20	181.550	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	18.527	12	24.564	Lease liabilities
Utang bank	16.389	21	19.863	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	12.036	21	11.220	Consumer financing payable
Kontrak berjangka	3.087	35,36	509	Forward contracts
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.141.580		2.253.473	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	193.591	31	197.385	Long-term employee benefits liability
Utang pihak-pihak berelasi	335	7,36	479	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - neto	20.406	18f	4.888	Deferred tax liabilities - net
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		36		Long-term debts - net of current maturities
Utang obligasi - neto	238.492	20	551.749	Bonds payable - net
Liabilitas sewa	9.752	12	9.936	Lease liabilities
Utang bank	36.876	21	64.556	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14.448	21	24.962	Consumer financing payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	513.900		853.955	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.655.480		3.107.428	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham (rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock (full amount) per share</i>
Modal dasar - 4.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp125 per saham				<i>Authorized - 4,800,000,000 shares at par value of Rp125 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.560.000.000 saham	195.000	23	195.000	<i>Issued and fully paid - 1,560,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	(3.960)	23,24	(3.960)	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Modal saham yang diperoleh kembali	(31.917)	23	(2.053)	<i>Treasury stock</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	5.837		5.837	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interests</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.500	25	4.300	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.936.653		1.841.012	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	592.986		667.472	<i>Other comprehensive income</i>
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.699.099		2.707.608	<i>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan nonpengendali	273.961	22	279.103	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	2.973.060		2.986.711	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.628.540		6.094.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	7.316.902	7,26	7.879.115	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	6.129.138	7,27	6.371.515	COST OF SALES AND SERVICES
LABA KOTOR	1.187.764		1.507.600	GROSS PROFIT
Beban usaha	(838.050)	11,28	(925.583)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	21.884	10,11,28,35	34.003	Other operating income
Beban operasi lain	(21.865)	11,28	(27.735)	Other operating expenses
LABA USAHA	349.733		588.285	OPERATING INCOME
Penghasilan keuangan	2.912	29	5.253	Finance income
Beban keuangan	(95.757)	30	(138.538)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(23.048)	10	(14.370)	Equity in net losses of associates - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	233.840		440.630	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(1.546)		(1.905)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	232.294		438.725	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(62.011)	18c	(118.921)	Current
Tangguhan	(2.838)	18e	20.776	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - neto	(64.849)		(98.145)	Income Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	167.445		340.580	PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	Catatan/ Notes	2022
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be classified to profit or loss:
Nilai wajar rugi investasi pada instrument ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak		(39.542)		Fair value loss on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(34.495)		Difference in foreign currency translation
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be classified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		18.834		Actuarial gain long-term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen beban komprehensif lainnya		(3.306)		Income tax related to components of other comprehensive loss
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		108.936		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		160.943		Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		6.502		Non-controlling Interests
Total		167.445		Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		99.098		Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali		9.838		Non-controlling Interests
Total		108.936		Total
LABA NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (rupiah penuh)		104	32	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021	195.000	(3.960)	(2.053)	482.811	182.988	5.837	4.100	1.614.767	2.479.490	258.391	2.737.881	Balance as of December 31, 2021
Nilai wajar laba (rugi) investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto pajak	-	-	-	-	(59.599)	-	-	-	(59.599)	354	(59.245)	Fair value gain (loss) on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	321.012	321.012	19.568	340.580	Profit for the year
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(116.614)	(116.614)	-	(116.614)	Payment of cash dividend by the Company
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	61.272	-	-	-	-	61.272	-	61.272	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	22.047	22.047	909	22.956	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(207)	(207)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88	88	Additional capital subscription by NCI
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Saldo 31 Desember 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	544.083	123.389	5.837	4.300	1.841.012	2.707.608	279.103	2.986.711	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT LAUTAN LUAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Years Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham- Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock- Issued and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Penghasilan (beban) Korektif Lain/ Other Comprehensive Income (loss)	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Cumulative Translation Adjustments	Nilai Wajar Laba Investasi pada Instrumen Ekuitas yang ditetapkan Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Korektif Lain - Neto Pajak/ Fair Value Gain on Investment in Equity Instrument Designated at Fair Value Through Other Comprehensive Income - Net of Tax	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
								Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022	195.000	(3.960)	(2.053)	544.083	123.389	5.837	4.300	1.841.012	2.707.608	279.103	2.986.711	Balance as of December 31, 2022
Nilai wajar rugi investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan korektif lain - neto pajak	-	-	-	-	(39.991)	-	-	-	(39.991)	449	(39.542)	Fair value loss on investment in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	160.943	160.943	6.502	167.445	Profit for the year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(34.495)	-	-	-	-	(34.495)	-	(34.495)	Cumulative translation adjustment
Keuntungan aktuarial liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	12.641	12.641	2.887	15.528	Actuarial gain on long-term employee benefits liability
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	25	-	-	-	-	-	-	(77.743)	(77.743)	-	(77.743)	Payment of cash dividend by the Company
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.084)	(15.084)	Payment of cash dividend by subsidiaries to non-controlling interest ("NCI")
Penambahan penyertaan saham oleh kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58	58	Additional capital subscription by NCI
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	23	-	(29.864)	-	-	-	-	-	(29.864)	-	(29.864)	Purchase of treasury shares
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	200	(200)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Perubahan lainnya kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46	46	Other changes in NCI
Saldo 31 Desember 2023	195.000	(3.960)	(31.917)	509.588	83.398	5.837	4.500	1.936.653	2.699.099	273.961	2.973.060	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.351.439		7.842.346	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	2.912		5.253	Receipt of interest income
Penerimaan (pembayaran) kas untuk dan kepada:				Cash receipt (paid) to and for:
Pemasok	(5.971.752)		(6.727.001)	Suppliers
Karyawan	(593.197)		(555.101)	Employees
Pendapatan (beban) operasi lainnya	6.377		(9.151)	Other operational income (expenses)
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban bunga	(108.750)		(135.819)	Interest expense
Pajak	(103.727)		(138.905)	Taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	583.302		281.622	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan piutang pihak-pihak berelasi	90.096	7	32.038	Repayment of loan by related parties
Pelunasan pinjaman pihak ketiga jangka panjang	19.020	34	11.185	Repayment of long-term loan by third party
Penerimaan dividen kas	15.804	10	18.232	Cash dividends received
Hasil penjualan aset tetap	9.554	11	5.871	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(62.065)	11	(74.107)	Acquisitions of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(3.874)	14	(8.013)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak guna	(580)	12	-	Acquisitions of right-of-use-assets
Penjualan penyertaan saham pada entitas asosiasi	-	10	25.204	Proceed from sale of investment in share in associates
Penjualan investasi jangka pendek	-	5	2.201	Proceeds from short-term investment
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	67.955		12.611	Net cash provided by investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in millions of rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank jangka pendek	2.180.699	40	2.602.772	Proceeds from short-term bank loans
Penerbitan saham baru oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	58		88	Issuance of new share by subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.289.227)	40	(2.488.432)	Repayments of short-term bank loans
Pembayaran utang obligasi	(181.550)	40	(485.500)	Repayment of bonds issuance
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(77.743)	25	(147.569)	Payments of cash dividends by the Company
Pembayaran liabilitas sewa	(50.388)	12,40	(42.087)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.154)	40	(18.817)	Repayment of long-term bank loans
Pembelian modal saham yang diperoleh kembali	(29.864)		-	Purchase of treasury stock
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.260)	40	(9.189)	Repayment of consumer financing payable
Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(15.084)		(207)	Cash dividend paid by subsidiaries to non-controlling interests
Perolehan utang bank jangka panjang	-	40	20.923	Proceeds from long-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(505.513)		(568.018)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	145.744		(273.785)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(2.961)		11.844	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.154	4	499.095	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	379.937	4	237.154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 dibuat oleh Wakil Notaris Lie Sioe Hoa Nio, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 76 tanggal 21 September 1965, Tambahan No. 204.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 14 Juni 2023 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar berdasarkan akta No. 87 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-0038603.AH-01.02 tanggal 7 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3.1 Anggaran dasar terakhir Perusahaan bergerak terutama di bidang: Perdagangan Besar dan Eceran, Real Estat, Pengangkutan dan Pergudangan.

Kegiatan usaha Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1951.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta Barat 11410. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan lima kantor perwakilan di Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal adalah entitas induk langsung Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dalam Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Lautan Luas Tbk (the Company) was established under the name Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) based on deed No. 75 dated January 18, 1951 of Notary Raden Mas Soerojo. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.8/13/9 dated July 13, 1951 and was published in Supplement No. 212 of State Gazette No. 16 dated February 22, 1952. The change in the Company's name to PT Lautan Luas was based on deed No. 90 dated December 29, 1964 of Deputy Notary Lie Sioe Hoa Nio, which was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/24/20 dated April 20, 1965 and published in Supplement No. 204 of State Gazette No. 76 dated September 21, 1965.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment dated June 14, 2023 concerning changes in the entirely articles of association of which is notarized under deed No. 87 of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved by Ministry of Law and Human Rights pursuant to its Letter No. AHU-0038603.AH-01.02 dated July 7, 2023.

According to Article 3.1 of the latest Company's Articles of association, mainly operate in the following activities: Wholesale and Retail Trade, Real Estate, Transportation and Warehousing.

The Company is currently involved in the distribution of chemicals and the investments in companies whose business is the manufacture of chemicals. The Company started its commercial operation in 1951.

The Company's head office is located in Graha Indramas Building, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, West Jakarta 11410. As of December 31, 2023, the Company has four branch offices and five representative offices in Indonesia.

PT Caturkarsa Megatunggal is the immediate parent company of the Company and also the ultimate parent company of the Group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham perdana kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 tanggal 18 Juni 1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120 miliar.

Dalam RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200 miliar menjadi Rp600 miliar dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 390 juta saham menjadi 780 juta saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds

Based on the minutes of the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 74 dated April 17, 1997 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the Company's shareholders approved the initial public offering of 50 million shares or Rp25,000 from its authorized capital stock. The Company obtained the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM, currently part of Monetary Services Authority or "OJK") in his letter No. S-1346/PM/1997 dated June 18, 1997 to conduct initial public offering of 50 million shares to the public with par value of Rp500 (full amount) per share at the offering price of Rp2,950 (full amount) per share.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 18 dated December 9, 1998 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the issuance of 240 million bonus shares from capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering amounting to Rp120 billion.

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 15 dated September 8, 1999 of Notary Frans Elsius Muliawan, S.H., the stockholders approved the increase in authorized capital stock from Rp200 billion to Rp600 billion and the reduction of the par value from Rp500 (full amount) to Rp250 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 390 million shares to 780 million shares. The amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. C-17509 HT.01.04.TH.99 dated October 12, 1999.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang diaktakan dengan akta No. 28 pada tanggal 10 Desember 2014 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (rupiah penuh) menjadi Rp125 (rupiah penuh) per saham, peningkatan jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dari 780 juta saham menjadi 1.560 juta saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan Nomor AHU-09572.40.21.2014 tanggal 11 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.560 juta saham dengan nilai nominal Rp125 (rupiah penuh) per saham.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 untuk seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Juli 2023.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares and Issuance of Bonds (continued)

Based on the extraordinary meeting of shareholders which were notarized under deed No. 28 dated December 10, 2014 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company's shareholders have approved to split par value of the shares from Rp250 (full amount) to Rp125 (full amount) per share, the increase the number of issued and fully paid capital stock from 780 million shares to 1,560 million shares. The amendment has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities through letter of the Ministry of Justice and Human Rights based on its Decree No. AHU-09572.40.21.2014 dated December 11, 2014.

As of December 31, 2023 and 2022, the total number of shares listed in the Indonesia Stock Exchange are 1,560 million shares with par value of Rp125 (full amount) per share.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature in July 2023 and July 2025, respectively. Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020 for series A was paid off on July 21, 2023.

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature in November 2024 and November 2026, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 21 Oktober 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi	:
Komisaris Independen	:	Rifana Erni	:
Komisaris Independen	:	Diah Maulida	:
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi	:
Komisaris Independen	:	Widiyanto Poesoko*)	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Indrawan Masrin	:
Wakil Presiden Direktur	:	Jimmy Masrin	:
Direktur	:	Joshua Chandraputra Asali	:
Direktur	:	Soewardhi Soekamto	:
Direktur	:	Danny Suryadi Adenan	:
Direktur	:	Elly Mariana Tansil	:

*) Komisaris Independen, Widiyanto Poesoko, wafat pada tanggal 27 Mei 2023.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota	:	Rifana Erni	:	Chairman concurrently Member
Anggota	:	Budy Kurniawan Ratulangi	:	Member
Anggota	:	Elizabeth Usman	:	Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Keyne Fredella Kristanto.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the minutes of meetings which were notarized under deeds of Notary Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 60 dated October 21, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and December 31, 2022 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Vice President Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

*) Independent Commissioner, Widiyanto Poesoko, passed away on May 27, 2023.

Based on the Board of Commissioners' decision dated May 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 was Keyne Fredella Kristanto.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Joshua Chandraputra Asali.

Ketua Unit Audit Internal Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Shiska Valentina.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022 masing-masing berkisar 3.268 dan 3.200 orang (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 12 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual yang diukur dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2022 was Joshua Chandraputra Asali.

Chief of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2023 and 2022 was Shiska Valentina, respectively.

The Company and subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") had approximately 3,268 and 3,200 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on March 12, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation No. VIII.G.7 on the Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are stated on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan standar baru yang sudah diterbitkan dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yang mana penerapan lebih dini diperkenankan, serta perubahan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Changes in accounting policies

The Group has applied the new standards that have been issued and effective January 1, 2023, and for which earlier application of these standards are permitted, and change in accounting policies as follows:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas decommissioning keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Amandemen tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak termasuk dalam cakupan aturan model Pilar Dua karena pendapatan konsolidasiannya kurang dari EUR 750 juta/tahun.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting policies (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and consolidated decommissioning liabilities of the Group.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group is not in scope of the Pillar Two model rules as its consolidated revenue is less than EUR 750 million/year.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at the fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries which are more than 50% owned by the Company, directly and indirectly through another subsidiary:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung/ Percentage (%) of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset/Total Assets*	
					31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
					2023	2022	2023	2022
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara langsung/ Directly owned Subsidiaries</i>								
Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.	Singapura/ Singapore	1999	2002	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	903.446	1.111.374
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa/Service	99,9995	99,9995	407.236	420.825
PT Lautan Natural Krimerindo	Mojokerto	2010	2012	Produsen krimer nabati/ Non-dairy creamer	99,9970	99,9970	937.664	999.772
PT Liku Telaga	Gresik	1997	1985	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	439.376	509.864
PT Lautan Air Indonesia (sebelumnya disebut/formerly known as PT Pacinesia Chemical Industry)	Tangerang	1997	1989	Produsen kimia/ Chemical production	99,9750	99,9750	180.807	172.554
PT Dunia Kimia Jaya	Bekasi	1977	1979	Produsen kimia/ Chemical production	99,8188	99,8188	479.441	539.354
PT Mahkota Indonesia	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	91.337	134.270
PT Indonesian Acids Industry	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia/ Chemical production	53,3800	53,3800	108.624	123.202
PT Dunia Kimia Utama	Ogan Ilir	1997	1993	Produsen kimia/ Chemical Production	53,3800	53,3800	60.437	68.010
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia/ Chemical production	99,0000	99,0000	5.255	5.242
PT Lautan Sweetener Indonesia	Jakarta	2015	***)	Produsen glukosa/ Glucose production	100,0000	100,0000	56.701	57.263
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa/Service	99,8182	99,8182	17.214	25.755
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa/Service	99,0625	99,0625	5.520	5.000
PT Lautan Solusiair Nusantara	Jakarta	2022	2022	Perdagangan/Trading	99,9000	99,9000	6.640	7.000
<i>Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung/ Indirectly owned Subsidiaries</i>								
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi/ Transportation services	94,9991	94,9991	145.302	160.922
PT Taruna Bina Sarana	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	80,0000	80,0000	95.859	101.480
Lautan Luas Vietnam Co., Ltd.**)	Vietnam	2007	2010	Produsen kimia/ distribusi/ Chemical production/ distribution	100,0000	100,0000	70.603	93.746
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.**)	Thailand	2005	2006	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	26.678	28.691
PT Integrated Logixream	Jakarta	2005	2006	Jasa/Services	99,5238	99,5238	260	275
PT Solusi Niaga Sejahtera	Jakarta	2007	2007	Jasa/Services	99,9163	99,9163	92	92
Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd.**)	China	2007	2008	Distribusi/Distribution	100,0000	100,0000	10.109	7.603
PT Cipta Mandiri Logistik	Jakarta	2015	2016	Jasa/Services	99,0000	99,0000	10.179	10.063
PT Cipta Logistik Indonesia	Jakarta	2019	2019	Jasa/Services	99,1847	99,1847	3.373	7.286
PT Lautan Mitra Kreasi	Mojokerto	2017	2018	Distribusi/Distribution	72,5191	76,0000	4.360	3.202
PT Bitzen Innofast Technomatrix	Jakarta	2020	2021	Jasa/Service	73,3333	73,3333	87	62
PT Lautan Solusi Airindo ****)	Jakarta	2019	2019	Perdagangan/Trading	99,5304	99,3333	12.987	5.206
PT Lautan Air Murni	Jakarta	2023	***)	Produsen air minum isi ulang/Refilled drinking water manufacturer	99,0000	-	3.307	-

*) total aset sebelum konsolidasi dan eliminasi/total assets before consolidation and eliminations

**) entitas anak Lautan Luas Singapore Pte., Ltd./subsidiaries of Lautan Luas Singapore Pte., Ltd.

***) pada tanggal 31 Desember 2023 belum beroperasi secara komersial/ not yet started its commercial operations as of December 31, 2023

****) sebelumnya entitas anak yang dimiliki langsung sebelum pengalihan/previously a direct subsidiaries prior to transfer

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 01 Maret 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., salah satu pemegang saham bernama Tn. Ng Ping Gien meningkatkan penyertaan saham sebanyak 300 lembar saham sehingga total saham LMK menjadi sebanyak 6.550 saham dengan nilai Rp6.550. Persentase kepemilikan PT Lautan Natural Krimerindo terdiluasi menjadi 72,5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Berdasarkan akta No. 04 tanggal 27 Juni 2022, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan meningkatkan penyertaan modal dasar dan disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp12.000. Persentase kepemilikan perusahaan berubah menjadi 99,3333%.

Berdasarkan akta No. 136 tanggal 17 Oktober 2023, oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., seluruh saham LSA yang dimiliki oleh Perusahaan telah dialihkan kepada PT Pacinesia Chemical Industry. Tidak ada perubahan substansi ekonomi pada laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan transaksi diatas tersebut.

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 23 November 2023, oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., para pemegang saham meningkatkan penyertaan modal dasar dan modal disetor pada LSA menjadi sebanyak Rp23.000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 12 Desember 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan nama PT Pacinesia Chemical Industry menjadi PT Lautan Air Indonesia. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Peraturan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0077377.AH.01.02 tahun 2023.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Mitra Kreasi (LMK)

Based on deed No. 1 dated March 01, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., one of the shareholders named Mr. Ng Ping Gien increased its share participation in LMK by 300 shares therefore total shares in LMK are 6,550 shares amounting to Rp6,550. The percentage of the PT Lautan Natural Krimerindo's ownership diluted to 72.5191%.

PT Lautan Solusi Airindo (LSA)

Based on deed No. 04 dated June 27, 2022 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company increased its share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp12,000. The percentage of the Company's ownership change in to 99.3333%.

Based on deed No. 136 dated October 17, 2023 of Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the shareholder of LSA has been changed from the Company to PT Pacinesia Chemical Industry. There are no changes in the economic substance of the consolidated financial statements arising from the above-mentioned transaction.

Based on deed No. 07 dated November 23, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the shareholders increased their share ownership and fully paid in LSA by shares amounting to Rp23,000.

PT Lautan Air Indonesia (LAI)

Based on deed No. 01 dated December 12, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the stockholders approved change for the PT Pacinesia Chemical Industry's name into PT Lautan Air Indonesia. The amendment was accepted and acknowledged by the Director General of Laws and Regulations of the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0077377.AH.01.02 year 2023.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 17 Oktober 2023 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI mendirikan sebuah entitas anak baru PT Lautan Air Murni dengan presentase kepemilikan sebesar 99%.

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Berdasarkan akta No. 03 tanggal 28 Oktober 2022 oleh Notaris Dewika Shafira, S.H., M.Kn., Perusahaan mendirikan entitas anak PT Lautan Solusiair Nusantara dengan kepemilikan saham sebanyak 6.993 lembar atau 99,9% dengan nilai Rp6.993.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Berdasarkan akta No. 02 tanggal 9 Juni 2021, oleh Notaris Fanny Felicia Chandra S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari telah diputuskan untuk dilikuidasi. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi LSL masih dalam proses.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Juli 2019, para pemegang saham SNS telah mengambil keputusan untuk membubarkan SNS. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, likuidasi SNS masih dalam proses.

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi misalnya, kurs rata-rata periode tersebut.

Dampak atas selisih kurs disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan pelepasan investasi pada entitas anak luar negeri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

PT Lautan Air Murni (LAM)

Based on deed No. 02 dated October 17, 2023 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., LAI have established subsidiary PT Lautan Air Murni with ownership interest of 99%.

PT Lautan Solusiair Nusantara (LSN)

Based on deed No. 03 dated October 28, 2022 of Notary Dewika Shafira, S.H., M.Kn., the Company have established subsidiary PT Lautan Solusiair Nusantara with 6,993 shares or 99.9% amounting to Rp6,993.

PT Lautan Sulfamat Lestari (LSL)

Based on deed No. 02 dated June 9, 2021 of Notary Fanny Felicia Chandra S.H., M.Kn., PT Lautan Sulfamat Lestari has been decided to be liquidated. As the completion date of the consolidated financial statements, LSL liquidation is still in process.

PT Solusi Niaga Sejahtera (SNS)

Based on deed No. 4 on July 4, 2019, the shareholders of SNS made the decision to liquidate the SNS. As the completion date of the consolidated financial statements, SNS liquidation is still in process.

The accounts of foreign subsidiaries were translated from their respective reporting currencies into Indonesian rupiah on the following basis:

- a. Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

The resulting exchange difference is presented as "Other Comprehensive Income - Cumulative translation adjustments" in the equity section of the consolidated statement of financial position until the disposal of the investment in the foreign subsidiary.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) dan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain - piutang pihak ketiga, uang jaminan dan jaminan keanggotaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified into financial assets at amortized cost (debt instruments), financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, due from related parties, and other non-current assets - due from third party, refundable and membership deposits.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan Grup yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) terdiri atas investasi pada instrumen ekuitas.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini mencakup kontrak berjangka dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang oleh Grup yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI dan tidak dapat diubah klasifikasinya yang disajikan sebagai investasi jangka pendek. Dividen atas investasi ekuitas tersebut juga diakui sebagai pendapatan operasi lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

The Group elected to classify irrevocably its equity investments under this category.

The Group's financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) consists of investment in equity instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes forward contracts and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI which are presented as short-term investments. Dividends on these equity investments are also recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks pencadangan berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lalu, yang disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup menetapkan kontrak berjangka sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Laba atau rugi atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Pinjaman dan utang

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Laba dan rugi diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang pihak-pihak berelasi milik Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

**Financial liabilities at fair value through
profit or loss**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has designated forward contracts as financial liability as at fair value through profit or loss.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term bank loans, long-term debts and due to related parties are included in this category.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. Hirarki Nilai Wajar

Grup menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. Fair Value Hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date. Fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup telah menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 7.

f. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Fair Value Hierarchy (continued)

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

e. Transactions with Related Parties

The Group has applied PSAK 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in Note 7.

f. Cash Equivalents

Time deposits and other short-term investments with maturities of three months or less at the date of placement and not pledged as collateral for loans are considered as "Cash Equivalents".

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Penyisihan nilai realisasi neto ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya dan untuk mencatat penyisihan kerugian persediaan akibat kondisi fisik dan keusangan persediaan.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Allowance for net realizable value is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and to record allowance of inventory losses due to physical condition and obsolescence of inventories.

h. Investments in Associates

The Group's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity on which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika perlu. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui kedalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan ke operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Hak atas tanah	45
Bangunan dan tangki	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5
Kendaraan	5 - 8

Tanah yang berada di Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Investments in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and their carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and amortization and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to current operations.

Depreciation is calculated on the straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

Landright
Buildings and tanks
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

Land which is located in Indonesia is stated at cost and is not depreciated.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah untuk entitas anak luar negeri diukur sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dilaporkan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen telah mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Landright of foreign subsidiaries is initially measured at cost. Following initial recognition, landright is measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i.) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa, sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Tanah dan bangunan	2 - 6
Mesin dan peralatan	2 - 5
Kendaraan	2 - 3

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i.) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term, as follows:

Land and buildings
Machineries and equipment
Vehicles

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii.) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

iii.) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii.) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii.) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Leases (continued)

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

k. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali bagian tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Grup terdiri dari bagian dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for the parcels of land which are not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and does not include daily expenses on the usage of the investment properties.

Investment properties of the Group consist of parcels of land and buildings held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat bangunan, dengan periode antara 10 sampai dengan 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam operasi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the buildings, which range from 10 to 20 years.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

m. Intangible Assets

An intangible asset is recognized when the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

The intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment losses. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud Grup terdiri dari biaya perolehan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi selama satu tahun sampai dengan lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan yang berlaku.

Grup juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Grup harus menyediakan kekurangannya.

Penyisihan biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Intangible Assets (continued)

The Group's intangible assets consist of cost of computer software purchased which is deferred and amortized using the straight-line method over one to five years.

n. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined post-employment benefits to its employees in conformity with the applicable Labor Law.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Provisions for current service costs are charged directly to current operations. Actuarial gains or losses arising from adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Goodwill

Perusahaan telah menerapkan PSAK 22 tentang "Kombinasi Bisnis". Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

p. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi disajikan neto dengan utang obligasi. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan premium atau diskonto yang harus diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut (Catatan 2d).

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Goodwill

The Company has adopted PSAK 22, "Business Combinations". At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

p. Bond Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are presented net against the bonds payable. The difference between the net proceeds and the nominal value is amortized over the term of the bonds (Note 2d).

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38, "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika kendali atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim atau diterima oleh pelanggan tergantung kepada perjanjian. Pendapatan komisi diakui pada saat dihasilkan. Pendapatan jasa diakui dari waktu ke waktu, menggunakan metode input untuk mengukur kemajuan sampai penyelesaian dari jasa, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan. Sewa, jasa dan penyewaan tangki yang diterima di muka disajikan sebagai liabilitas kontrak dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Restructuring Transaction between Entities under Common Control (continued)

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contract with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue from sales is recognized when goods are shipped or received by the customers depending on the agreement. Revenue from commissions is recognized when earned. Revenue from services is recognized over time, using an input method to measure progress towards complete satisfaction of the service, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided. Rental, service charges and tank rental received in advance are presented initially as contract liabilities and then amortized over the lease period.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan (rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Euro Eropa (EUR1)	17.139,52	16.712,63
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	15.416,00	15.731,00
Dolar Singapura (SG\$1)	11.711,64	11.659,08
Ringgit Malaysia (MYR1)	3.342,23	3.556,25
Renminbi Cina (RMB1)	2.169,67	2.257,12
Baht Thailand (THB1)	451,89	454,53
Dong Vietnam (VND1)	0,64	0,67

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah yang diekspektasikan untuk direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made.

The rates of exchange used (in full amounts) were as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
European Euro (EUR1)	17.139,52	16.712,63
United States Dollar (US\$1)	15.416,00	15.731,00
Singapore Dollar (SG\$1)	11.711,64	11.659,08
Malaysian Ringgit (MYR1)	3.342,23	3.556,25
Chinese Renminbi (RMB1)	2.169,67	2.257,12
Thailand Baht (THB1)	451,89	454,53
Vietnamese Dong (VND1)	0,64	0,67

The rates of exchange were computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates last published by Bank Indonesia for the year.

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

t. Corporate Income Tax

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan mengakui liabilitas pajak jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

t. Corporate Income Tax (continued)

Current income tax (continued)

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and recognise tax liabilities where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward benefits of unused tax losses, to the extent that it is probable that sufficient future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward benefits of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh standar akuntansi keuangan terkait. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa sebagai pos tersendiri.

u. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif; oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: distribusi, manufaktur dan jasa. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 33.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Corporate Income Tax (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is not in the scope of the relevant financial accounting standard. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from rental revenue as separate line item.

u. Earnings per Share

Earnings per share amount is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

As of December 31, 2023 dan 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares; accordingly, no diluted earnings per share amounts are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. Operating Segment

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: distribution, manufacturing and services. Financial information on operating segments is presented in Note 33.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgment

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• **Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

• **Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban usaha. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah rupiah Indonesia.

b. Estimasi dan Asumsi

• **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgment (continued)

• **Determination of fair values of financial assets and financial liabilities**

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors can affect the reported fair value of financial instruments.

• **Determination of functional currency**

The Group's functional currency is the currency that mainly influences the revenue and operating expenses. The Group has determined that its functional currency is the Indonesian rupiah.

b. Estimates and Assumptions

• **Provision for impairment of trade receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha (lanjutan)**

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif gagal bayar yang diamati secara historis oleh Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan perkiraan masa depan. Misalnya, jika perkiraan lingkungan ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor pelanggan beroperasi, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis dari Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili tingkat gagal bayar aktual di masa depan.

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud**

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Provision for impairment of trade receivables (continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets**

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- **Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- **Penyisihan nilai realisasi neto persediaan**

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- **Estimating useful lives of fixed assets and intangible assets (continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets.

- **Allowance for net realizable value of inventories**

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

• **Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

• **Realisasi dari aset pajak tangguhan**

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

• **Estimation of pension cost and other employee benefits**

The cost of defined benefit plan and the present value of pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

• **Realizability of deferred tax assets**

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kas		
Rupiah	2.777	9.526
Mata uang asing	257	849
	3.034	10.375
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	88.519	33.730
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.486	4.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.373	4.469
PT Bank HSBC Indonesia	2.795	745
Lain-lain dibawah Rp1.000	1.010	2.562
	117.183	45.653
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	78.417	39.721
PT Bank HSBC Indonesia	24.520	2.539
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	12.107	48.787
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.164	22.991
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.998	91
China Construction Bank Corporation	4.763	1.845
Bangkok Bank Public Company Ltd.	2.965	8.259
PT Bank UOB Indonesia	1.270	5.568
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.156	2.371
Lain-lain dibawah Rp1.000	3.285	3.175
	141.645	135.347
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	50.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	36.200	30.100
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.180	15.050
	88.380	45.150
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	15.817	629
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	10.795	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.083	-
	29.695	629
Total	379.937	237.154

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand
Rupiah
Foreign currencies
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
Others below Rp1,000
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
China Construction Bank Corporation
Bangkok Bank Public Company Ltd.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others below Rp1,000
Time deposits
Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
Foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Deposito berjangka rupiah	2,00%-4,25%	1,90%-4,25%
Deposito berjangka mata uang asing	0,13%-2,25%	0,01%-1,75%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Range of interest rates per annum are as follows:

*Rupiah time deposits
Foreign currency time deposits*

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek yang diukur dengan nilai wajar pada laba rugi terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Investasi ekuitas	660	660
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar dari investasi ekuitas	3.795	6.138
Total	4.455	6.798

Pada bulan Juni 2015, PT Liku Telaga (LIKU), entitas anak, membeli saham yang diterbitkan oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk, investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek, dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.

Pada tahun 2022, LIKU menjual investasi jangka pendek pada PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar Rp200 dengan nilai pasar sebesar Rp2.201. Laba yang direalisasi atas penjualan investasi jangka pendek adalah sebesar Rp2.001 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar saham ini masing-masing sebesar Rp4.455 dan Rp6.798. Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi ekuitas adalah sebesar Rp3.795 dan Rp6.138 pada tahun 2023 dan 2022.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment which is measured at fair value through profit or loss consists of investment in:

*Equity investments
Unrealized gain on
the increase in equity investment*

Total

In June 2015, PT Liku Telaga (LIKU), a subsidiary of the Company, purchased stocks issued by PT Merdeka Copper Gold Tbk, listed equity investments, at nominal amount of Rp10,000.

In 2022, LIKU sold its short-term investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk amounting to Rp200 with market value of Rp2,201. The realized gain on sale of short-term investment amounting to Rp2,001 was recorded directly to "Other operating income" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of the stocks amounted to Rp4,455 and Rp6,798, respectively. The unrealized gain on the increase in equity investments amounted to Rp3,795 and Rp6,138 in 2023 and 2022, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga	1.048.924	1.073.414
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(31.659)	(22.568)
Sub-total	1.017.265	1.050.846
Pihak berelasi (Catatan 7)	2.911	1.884
Total	1.020.176	1.052.730

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	981.853	1.001.678
31 - 90 hari	36.624	44.294
91 - 180 hari	8.967	13.205
Lebih dari 180 hari	21.480	14.237
Total	1.048.924	1.073.414

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	22.568	20.895
Penambahan (Catatan 28)	10.310	655
Penghapusan	(409)	(172)
Selisih kurs	(810)	1.190
Saldo akhir tahun	31.659	22.568

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari DKU, DKJ, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari CML dan BP digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Less allowance for impairment
Sub-total
Related parties (Note 7)
Total

The aging analysis of the above trade receivables - third parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

The movements of the allowance for impairment are as follows:

Balance at beginning of year
Additions (Note 28)
Written-off
Exchange rate differences
Balance at end of year

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of DKU, DKJ, and LIKU are used as collateral for a loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of CML and BP are used as collateral for a loan obtained from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Perincian dari piutang usaha - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	960.155	983.738
Dolar Amerika Serikat	57.898	88.623
Dong Vietnam	15.734	-
Baht Thailand	10.360	-
Renminbi Cina	4.447	-
Dolar Singapura	330	-
Euro Eropa	-	1.053
Jumlah	1.048.924	1.073.414
Penyisihan penurunan nilai	(31.659)	(22.568)
Neto	1.017.265	1.050.846

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review for impairment of trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The details of trade receivables - third parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	960.155	983.738
United States Dollar	57.898	88.623
Vietnamese Dong	15.734	-
Thailand Baht	10.360	-
Chinese Renminbi	4.447	-
Singapore Dollar	330	-
European Euro	-	1.053
Total	1.048.924	1.073.414
Allowance for impairment	(31.659)	(22.568)
Net	1.017.265	1.050.846

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Pendapatan sebesar Rp23.732 (0,32%) dan Rp46.798 (0,59%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,03% dari total aset konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Lautan Organo Water	754	682
PT Lautan Otsuka Chemical	662	271
PT Petrocentral	658	194
PT Solvay Manyar	380	719
PT Lumas Jaya Industry	236	-
PT Caturkarsa Megatunggal	177	18
PT Kujang Tirta Sarana	44	-
Total	2.911	1.884

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries engaged in the following transactions, among others, with related parties:

- a. Revenue amounted to Rp23,732 (0.32%) and Rp46,798 (0.59%) of the consolidated revenue in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.03% of total consolidated assets in 2023 and 2022, respectively, and consist of the following:

PT Lautan Organo Water	754	682
PT Lautan Otsuka Chemical	662	271
PT Petrocentral	658	194
PT Solvay Manyar	380	719
PT Lumas Jaya Industry	236	-
PT Caturkarsa Megatunggal	177	18
PT Kujang Tirta Sarana	44	-
Total	2.911	1.884

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- a. Pendapatan sebesar Rp23.732 (0,32%) dan Rp46.798 (0,59%) dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo piutang usaha pihak-pihak berelasi dari transaksi tersebut masing-masing sekitar 0,05% dan 0,03% dari total aset konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	2.911	1.884
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
Lebih dari 180 hari	-	-
Total	2.911	1.884

Perincian dari piutang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	2.911	1.884

Pendapatan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

Berdasarkan hasil penelaahan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha pihak berelasi dapat ditagih.

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. Revenue amounted to Rp23,732 (0.32%) and Rp46,798 (0.59%) of the consolidated revenue in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding trade receivables from related parties approximately represent 0.05% and 0.03% of total consolidated assets in 2023 and 2022, respectively, and consist of the following: (continued)

The aging analysis of trade receivables - related parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	2.911	1.884
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
Over 180 days	-	-
Total	2.911	1.884

The details of trade receivables - related parties by currency are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	2.911	1.884

Revenue to related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- b. Pembelian bahan baku adalah sebesar Rp10.021 (0,18%) dan Rp22.671 (0,41%) dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing pada tahun 2023 dan 2022. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian saldo utang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,82% dan 0,40% dari total liabilitas konsolidasian tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Lautan Otsuka Chemical	13.578	7.724
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	6.776	4.618
PT Petrocentral	1.541	119
PT Lautan Organo Water	-	38
Total	21.895	12.499

Rincian umur utang usaha - pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
1 - 30 hari	21.895	12.499
31 - 90 hari	-	-
91 - 180 hari	-	-
Total	21.895	12.499

Perincian dari utang usaha - pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Rupiah	21.895	12.499

Pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati bersama mereka.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- b. Purchases of raw materials amounted to Rp10,021 (0.18%) and Rp22,671 (0.41%) of the consolidated purchases in 2023 and 2022, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, the related outstanding trade payables to related parties represent approximately 0.82% and 0.40% of total consolidated liabilities in 2023 and 2022, respectively, the details of which follow:

PT Lautan Otsuka Chemical
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients
PT Petrocentral
PT Lautan Organo Water

The aging analysis of trade payables - related parties is as follows:

1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days

The details of trade payables - related parties by currency are as follows:

Rupiah

Purchases from related parties were conducted under terms and conditions agreed with them.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- c. Transaksi di luar usaha pokok termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau utang pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- c. *Non-trade transactions, including granting/obtaining loans and advance. As of December 31, 2023 and 2022, the receivables and payables arising from these transactions are shown under due from (to) related parties, the details of which follow:*

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Piutang pihak-pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Dividen			<i>Dividend</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	25.385	26.408	<i>Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.</i>
Pinjaman			<i>Loans</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	59	89.925	<i>Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.</i>
	25.444	116.333	
Piutang lain-lain			<i>Others receivables</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	851	211	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
PT Lumas Jaya Industry	10	-	<i>PT Lumas Jaya Industry</i>
PT Lautan Organo Water	1	2	<i>PT Lautan Organo Water</i>
	862	213	
Total	26.306	116.546	Total
Utang lain-lain			<i>Other payable</i>
PT Lautan Organo Water	128	278	<i>PT Lautan Organo Water</i>
PT Caturkarsa Megatunggal	113	108	<i>PT Caturkarsa Megatunggal</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	85	85	<i>PT Lautan Otsuka Chemical</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	9	8	<i>PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients</i>
Total	335	479	Total

Transaksi pinjaman kepada dan dari pihak-pihak berelasi adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga rupiah sebesar 8,25% untuk tahun 2023 dan 2022 dan tingkat suku bunga dolar Amerika Serikat sebesar 5,00%-6,45% dan 4,00%-5,00% pada tahun 2023 dan 2022.

Loans to and from related parties are unsecured and bore interest at annual rates of 8.25% in 2023 and 2022, for Indonesian rupiah and at annual rates of 5.00%-6.45% and 4.00%-5.00% in 2023 and 2022, respectively, for US Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Perusahaan dan pihak-pihak berelasi tersebut memiliki pemegang saham, komisaris dan/atau direksi yang sama. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

d. The Company and the above related parties have the same stockholders, commissioners and/or directors. The nature of transactions and relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak yang Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Caturkarsa Megatunggal	Entitas Induk Terakhir/ <i>Ultimate Parent Company</i>	Pendapatan sewa/ <i>Rent revenue</i>
PT Lautan Organo Water	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Asosiasi/ <i>Associate</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Dividen/ <i>Dividend</i>
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Kujang Tirta Sarana	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Pinjaman dan pendapatan jasa/ <i>Loan and services revenue</i>
PT Solvay Manyar	Asosiasi dari entitas anak/ <i>Associate of a Subsidiary</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Petrocentral	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Lumas Jaya Industry	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>

e. Manajemen kunci merupakan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp99.955 dan Rp97.126, yang telah dibayarkan seluruhnya pada tahun 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

e. Key management represents the Company's and subsidiaries' commissioners and directors. Total compensations received by the boards of commissioners and directors of the Company and subsidiaries are amounting to Rp99,955 and Rp97,126, were fully paid in 2023 and 2022, respectively (unaudited).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Barang jadi	494.765	681.640	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	282.915	366.235	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	46.119	54.183	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	220.633	283.377	<i>Materials in transit</i>
Total	1.044.432	1.385.435	<i>Total</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	(50.736)	(81.665)	<i>Allowance for net realizable value</i>
Neto	993.696	1.303.770	Net

Barang dalam perjalanan terutama merupakan bahan jadi yang dibeli oleh Grup.

Perubahan penyisihan nilai realisasi neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	81.665	46.207	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan cadangan) tahun berjalan (Catatan 28)	(29.916)	35.458	<i>Provision (reversal of provision) during the year (Note 28)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(1.013)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	50.736	81.665	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan nilai realisasi neto adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan dan nilai persediaan yang ada telah mencerminkan nilai realisasi neto.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dari DKJ, DKU, dan LIKU digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan dari DKJ digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank BTPN Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh persediaan Grup telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar US\$152.153.000 (nilai penuh) dan Rp102.000.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Barang jadi	494.765	681.640	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	282.915	366.235	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan perlengkapan	46.119	54.183	<i>Indirect materials and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	220.633	283.377	<i>Materials in transit</i>
Total	1.044.432	1.385.435	<i>Total</i>
Penyisihan nilai realisasi neto	(50.736)	(81.665)	<i>Allowance for net realizable value</i>
Neto	993.696	1.303.770	Net

Materials in transit are mainly represent finished goods that are purchased by the Group.

The movements of the allowance for net realizable value are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	81.665	46.207	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan (pembalikan cadangan) tahun berjalan (Catatan 28)	(29.916)	35.458	<i>Provision (reversal of provision) during the year (Note 28)</i>
Penghapusan tahun berjalan	(1.013)	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	50.736	81.665	Balance at end of year

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for net realizable value is adequate to cover possible losses on inventories and the carrying values of inventories already reflect their net realizable values.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of DKJ, DKU, and LIKU are used as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 19).

As of December 31, 2023 and 2022, inventories of DKJ are used as collateral for a loan obtained from PT Bank BTPN Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (Note 19).

As of December 31, 2023, the Group's inventories have been insured with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Astra Buana, PT Great Eastern General Insurance, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT AXA Mandiri General Insurance dan PT Malacca Trust Wuwungan against losses from fire and other risks under blanket policies totalling to US\$152,153,000 (full amount) and Rp102,000.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,

	2023	2022	
Asuransi	3.909	4.355	Insurance
Sewa	2.071	1.202	Rent
Lain-lain	6.501	5.628	Others
Total	12.481	11.185	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS

Investasi pada entitas asosiasi - neto

Dibawah ini adalah entitas asosiasi dari Grup yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan pendapat dari manajemen, adalah material terhadap Grup. Entitas asosiasi di bawah ini memiliki lokasi pendirian yang sama dengan lokasi usahanya.

**Persentase kepemilikan efektif/
Percentage of effective ownership**

	Lokasi/ Location	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dan entitas anak	China	49,61%	49,61%	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. and subsidiaries
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	China	30,00%	30,00%	Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.

Aktivitas utama dari Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. dan Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. adalah terkait dengan produksi dan penjualan produk kimia. Tidak ada liabilitas kontijen terkait dengan kepemilikan Grup pada entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. dimiliki oleh Lautan Luas Singapore Pte. Ltd sebesar 48,10%. Pada tahun 2021, Grup meningkatkan kepemilikan saham secara tidak langsung pada Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. melalui Poly Industries Ltd., entitas asosiasi, sebesar 1,51% sehingga kepemilikan saham Grup secara langsung dan tidak langsung menjadi sebesar 49,61%.

8. INVENTORIES (continued)

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS

Investments in associates - net

Set out below are the associated companies of the Group as of December 31, 2023 and 2022, which, in the opinion of the management, are material to the Group. The country of incorporation of the associated companies are also their principal place of business.

Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd. and Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. principal activities are those relating to manufacturing and sale of chemical products. There are no contingent liabilities relating to the Group's interest in the associated companies.

The investment in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. is owned by Lautan Luas Singapore Pte. Ltd. representing 48.10% interest. In 2021, the Group had increased its indirect share ownership in Lautan Hongze Chemical Industry Ltd. through Poly Industries Ltd., an associate, amounting 1.51% interest resulting the Group's total direct and indirect ownership had become 49.61%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Rincian investasi pada entitas asosiasi - neto adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investments in associates - net (continued)

The details of the investments in associates - net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	434.211	-	(19.625)	-	(17.369)	397.217
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	212.987	-	(3.095)	-	(8.444)	201.448
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	75.385	-	(2.169)	-	(1.469)	71.747
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	43.451	-	(933)	-	(881)	41.637
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	32.770	-	(549)	(2.567)	(664)	28.990
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	23.706	-	2.670	(2.799)	239	23.816
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	1.946	-	128	(329)	-	1.745
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.107	-	525	(200)	-	3.432
Total			827.563	-	(23.048)	(5.895)	(28.588)	770.032

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022								
Perusahaan yang diinvestasikan/Investee	Bidang Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership	Nilai Penyertaan Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additions (Deductions)	Bagian Laba (Rugi) Neto/ Equity in Net Earnings (Losses)	Penerimaan Dividen/ Dividend Income	Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Nilai Penyertaan Akhir Tahun/ Carrying Value at End of Year
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	48,10%	461.468	-	(31.288)	-	4.031	434.211
Jiangsu Diamond Chemical Technology Industry Co. Ltd.	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	205.143	-	5.653	-	2.191	212.987
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen kimia/ Chemical production	30,00%	62.320	-	3.409	-	9.656	75.385
Poly Industries Ltd	Investasi/ Investment	49,00%	41.665	-	(2.355)	-	4.141	43.451
PT Lautan Ajinomoto Fine Ingredients	Produsen kimia/ Chemical production	33,33%	23.327	-	6.618	-	2.825	32.770
PT PKG Lautan Indonesia	Distribusi/ Distribution	-	22.904	(22.589)	(315)	-	-	-
PT Lautan Organo Water	Jasa/Distribusi/ Service/Distribution	49,00%	21.527	-	3.404	(1.244)	19	23.706
PT Findeco Jaya	Produsen kimia/ Chemical production	32,87%	3.048	-	213	(1.315)	-	1.946
PT Kujang Tirta Sarana	Jasa/Service	40,00%	3.116	-	291	(300)	-	3.107
Total			844.518	(22.589)	(14.370)	(2.859)	22.863	827.563

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi - neto (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 65 tanggal 31 Mei 2022, oleh Notaris Veni Liu, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham di PT PKG Lautan Indonesia dengan harga jual sebesar US\$1.733.000 (setara dengan Rp25.204). Selisih antara nilai ekuitas bersih yang dilepaskan dengan imbalan yang diterima yaitu sebesar Rp2.374 dicatat langsung pada "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Informasi tambahan sehubungan dengan entitas asosiasi yang material adalah sebagai berikut:

2023

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	820.598	371.221	Current assets
Aset tidak lancar	1.158.489	794.052	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.153.273)	(493.781)	Current liabilities
Pendapatan	1.374.953	1.364.707	Revenue
Rugi sebelum pajak penghasilan	(38.646)	(9.271)	Loss before income tax
Rugi tahun berjalan	(38.646)	(8.461)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.155)	(1.857)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(40.801)	(10.318)	Total comprehensive income

2022

	Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	Jiangsu Diamond Chemical Industry Co. Ltd.	
Aset lancar	703.328	475.419	Current assets
Aset tidak lancar	1.217.324	842.342	Non-current assets
Liabilitas lancar	(592.305)	(301.122)	Current liabilities
Pendapatan	1.312.774	1.635.107	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(66.796)	18.844	Profit (loss) before income tax
Laba (rugi) tahun berjalan	(69.704)	18.844	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	7.150	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	(62.554)	18.844	Total comprehensive income

Informasi tambahan secara gabungan untuk entitas-entitas asosiasi yang tidak material adalah sebagai berikut:

Aggregated additional information for immaterial associated companies are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10.461	17.720	Profit before income tax expense
Laba tahun berjalan	6.006	13.169	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	269	(360)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif	6.275	12.809	Total comprehensive income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS
(lanjutan)**

Investasi pada instrumen ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki investasi pada instrumen ekuitas dengan rincian sebagai berikut:

	2023
Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI	
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	187.443
PT Solvay Manyar	8.991
Total	196.434

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan membeli saham yang diterbitkan oleh PT Unggul Indah Cahaya Tbk dengan nilai nominal Rp107.504 dengan kepemilikan sebesar 5,96%. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar saham adalah masing-masing sebesar Rp187.443 dan Rp228.018.

LIKU, entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di PT Solvay Manyar, sebuah perusahaan produsen bahan kimia, sebesar 10%.

Grup menetapkan investasi diatas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana Grup mempertimbangkan tujuan strategis atas investasi ini.

Rekonsiliasi pengukuran nilai wajar atas investasi pada instrumen ekuitas pada tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	235.773
Rugi dibebankan melalui OCI	(39.339)
Total	196.434

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND
INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS
(continued)**

Investment in equity instrument

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had investments in equity instrument with details as follows:

	2022	
		<i>Equity instrument at fair value through OCI</i>
	228.018	<i>PT Unggul Indah Cahaya Tbk</i>
	7.755	<i>PT Solvay Manyar</i>
Total	235.773	Total

In October 2020, the Company purchased stocks issued by PT Unggul Indah Cahaya Tbk at nominal amount of Rp107,504 which holds non-controlling interest of 5.96%. As of December 31, 2023 dan 2022, the stock's fair value is amounted to Rp187,443 and Rp228,018, respectively.

LIKU, a subsidiary, has investment in equity instrument designates at fair value through other comprehensive income in PT Solvay Manyar, a chemical manufacturer company, at equity interests of 10%.

The Group designates the above investment at fair value through other comprehensive income as the Group considers this investment to be strategic in nature.

The reconciliation of fair value measurement of the investments in equity instruments in 2023 and 2022 are as follows:

	2022	
	294.803	<i>Beginning balance</i>
	(59.030)	<i>Loss recognized through OCI</i>
Total	235.773	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO DAN INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas (lanjutan)

Dividen sebesar Rp1.680 dan Rp2.800 diterima dari PT Solvay Manyar masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen sebesar Rp8.229 dan Rp12.573 diterima dari PT Unggul Indah Cahaya Tbk masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
Hak atas tanah	17.154	-	832	-	16.322	Landright
Tanah	599.225	-	1.663	(358)	597.204	Land
Bangunan dan tangki	954.786	6.811	8.713	11.698	964.582	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.187.620	15.344	34.601	55.167	1.223.530	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	128.253	3.943	1.272	(7.403)	123.521	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	198.651	3.398	19.392	12.517	195.174	Vehicles
Sub-total	3.085.689	29.496	66.473	71.621	3.120.333	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian						Constructions in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	40.810	34.131	13.793	(24.903)	36.245	Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	40.810	34.131	13.793	(24.903)	36.245	Sub-total
Total Biaya Perolehan	3.126.499	63.627	80.266	46.718	3.156.578	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	4.863	364	238	-	4.989	Landright
Bangunan dan tangki	432.589	40.411	3.841	-	469.159	Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	641.214	75.588	33.635	19.261	702.428	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	112.101	7.292	3.919	(5.894)	109.580	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	113.740	12.993	14.412	3.288	115.609	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.304.507	136.648	56.045	16.655	1.401.765	Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.821.992				1.754.813	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.654.498 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET AND INVESTMENTS IN EQUITY INSTRUMENTS (continued)

Investment in equity instrument (continued)

Dividend amounted to Rp1,680 and Rp2,800 were received from PT Solvay Manyar in 2023 and 2022, respectively, are recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend amounted to Rp8,229 and Rp12,573 received from PT Unggul Indah Cahaya Tbk in 2023 and 2022, respectively, was recorded as part of other operating income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

11. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2023, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,654,498, which are materially different from the carrying values of the related assets.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp21.268 dan Rp7.481 masing-masing pada tahun 2023 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the deduction to cost and accumulated depreciation amounting to Rp21,268 and Rp7,481 in 2023 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

Keterangan	2022					Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications			
Biaya Perolehan							Cost
Hak atas tanah	16.094	1.060	-	-	17.154		Landright
Tanah	525.893	7.718	101	65.715	599.225		Land
Bangunan dan tangki	925.552	32.557	9.216	5.893	954.786		Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	1.216.697	69.120	18.648	(79.549)	1.187.620		Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	18.409	8.389	5.596	107.051	128.253		Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	198.424	6.775	11.794	5.246	198.651		Vehicles
Sub-total	2.901.069	125.619	45.355	104.356	3.085.689		Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Constructions in Progress
Bangunan, tangki, mesin dan peralatan	83.317	46.052	-	(88.559)	40.810		Buildings, tanks, machineries and equipment
Sub-total	83.317	46.052	-	(88.559)	40.810		Sub-total
Total Biaya Perolehan	2.984.386	171.671	45.355	15.797	3.126.499		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Hak atas tanah	4.205	658	-	-	4.863		Landright
Bangunan dan tangki	387.323	49.980	4.714	-	432.589		Buildings and tanks
Mesin dan peralatan	566.174	94.582	16.439	(3.103)	641.214		Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	102.227	9.725	4.885	5.034	112.101		Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	109.083	11.427	9.337	2.567	113.740		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.169.012	166.372	35.375	4.498	1.304.507		Total Accumulated Depreciation
Total Tercatat	1.815.374				1.821.992		Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp2.341.721 dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the total fair values of land and buildings based on Sale Value of Tax Object ("NJOP") amounted to Rp2,341,721, which are materially different from the carrying values of the related assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk di dalam penambahan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan sebesar Rp89.696 dan Rp32.727 masing-masing pada tahun 2022 merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak di luar negeri.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2023	2022	
Beban pokok penjualan	84.806	82.885
Beban jasa	17.011	17.961
Beban penjualan (Catatan 28)	16.611	17.730
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.220	15.069
Total	136.648	133.645

11. FIXED ASSETS (continued)

Included in the additions to cost and accumulated depreciation amounting to Rp89,696 and Rp32,727 in 2022 are the effects of translation adjustments arising from the foreign subsidiaries, respectively.

Depreciation expense were charged to operations as follows:

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
2023	2022	
Nilai tercatat	10.434	9.980
Harga jual	9.554	5.871
Rugi penjualan aset tetap – neto (catatan 28)	(880)	(4.109)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya yang timbul dari pembangunan gudang Perusahaan dan fasilitas pabrik entitas anak di Jakarta, Bekasi, Tangerang, dan Surabaya dengan persentase penyelesaian adalah berkisar antara 2% sampai 97%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam penyelesaian.

As of December 31, 2023, constructions in progress mainly represent accumulated costs incurred in the constructions of the Company's warehouse, plant facilities of the subsidiaries in Jakarta, Bekasi, Tangerang, and Surabaya with percentages of completion of approximately 2% to 97%.

Management believes that there are no obstacles that could affect the completion of the constructions in progress.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh jenis kepemilikan hak atas tanah milik Grup di Indonesia adalah berupa "Hak Guna Bangunan" (HGB). Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dari entitas anak tertentu, sebesar 13,14% dan 13,33% dari jumlah aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 19 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.777.751 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan PT AXA Mandiri General Insurance, pihak-pihak ketiga. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 6 tahun, mesin dan peralatan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun sedangkan kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 3 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak lessor atas aset yang disewakan.

Grup juga memiliki sewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's titles of ownership on its landrights in Indonesia are all in the form of "Rights to Use" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 1 to 28 years. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration.

Fixed assets of certain subsidiaries representing 13.14% and 13.33% of the total cost of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are used as collateral for the loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank BTPN Tbk (Notes 19 and 21).

As of December 31, 2023, fixed assets, except land, are covered by insurance totaling Rp2,777,751 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Central Asia, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, Sinarmas Insurance, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk and PT AXA Mandiri General Insurance, third parties. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

12. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings, machineries and equipments, and vehicles used in its operations. Leases of land and buildings generally have lease terms between 2 and 6 years, machineries and equipment generally have lease terms between 2 and 5 years, meanwhile vehicles generally have lease terms between 2 and 3 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

The Group also has certain leases of buildings and vehicles with lease terms of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

12. LEASES (continued)

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

		2023				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total		
<u>Biaya Perolehan</u>						
Saldo per 1 Januari 2023	71.560	48.133	37.027	156.720	<i>Cost</i> Balance as of January 1, 2023	
Penambahan	34.046	12.252	1.314	47.612	Additions	
Pengurangan	(24.123)	(7.043)	(1.422)	(32.588)	Deductions	
Selisih kurs	(28)	-	-	(28)	Effect of translation adjustment	
Modifikasi	(2.584)	-	-	(2.584)	Modification	
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(12.493)	(34.225)	(46.718)	Reclassification to fixed assets	
Saldo per 31 Desember 2023	78.871	40.849	2.694	122.414	Balance as of December 31, 2023	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Saldo per 1 Januari 2023	33.913	25.819	11.298	71.030	<i>Accumulated depreciation</i> Balance as of January 1, 2023	
Penambahan	38.182	12.754	4.105	55.041	Additions	
Pengurangan	(24.123)	(6.907)	(1.313)	(32.343)	Deductions	
Selisih kurs	(8)	-	-	(8)	Effect of translation adjustment	
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.856)	(12.799)	(16.655)	Reclassification to fixed assets	
Saldo per 31 Desember 2023	47.964	27.810	1.291	77.065	Balance as of December 31, 2023	
Nilai tercatat per 31 Desember 2023	30.907	13.039	1.403	45.349	Carrying value as of December 31, 2023	
		2022				
	Tanah dan Bangunan/ Land and Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Mesin dan Peralatan/ Machineries and Equipment	Total/ Total		
<u>Biaya Perolehan</u>						
Saldo per 1 Januari 2022	83.227	55.420	50.984	189.631	<i>Cost</i> Balance as of January 1, 2022	
Penambahan	17.564	1.891	1.943	21.398	Additions	
Pengurangan	(29.398)	(5.535)	(1.732)	(36.665)	Deductions	
Selisih kurs	167	-	-	167	Effect of translation adjustment	
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(3.643)	(14.168)	(17.811)	Reclassification to fixed assets	
Saldo per 31 Desember 2022	71.560	48.133	37.027	156.720	Balance as of December 31, 2022	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
Saldo per 1 Januari 2022	31.500	21.175	10.067	62.742	<i>Accumulated depreciation</i> Balance as of January 1, 2022	
Penambahan	31.719	11.779	6.133	49.631	Additions	
Pengurangan	(29.398)	(5.162)	(1.654)	(36.214)	Deductions	
Selisih kurs	92	-	-	92	Effect of translation adjustment	
Reklasifikasi ke aset tetap	-	(1.973)	(3.248)	(5.221)	Reclassification to fixed assets	
Saldo per 31 Desember 2022	33.913	25.819	11.298	71.030	Balance as of December 31, 2022	
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	37.647	22.314	25.729	85.690	Carrying value as of December 31, 2022	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	34.500	56.572
Penambahan selama tahun berjalan	47.032	20.419
Bunga	3.113	3.409
Pembayaran	(53.501)	(45.496)
Modifikasi	(2.584)	-
Pengurangan	(273)	(492)
Selisih kurs	(8)	88
Saldo akhir	28.279	34.500

Pembayaran pokok atas liabilitas sewa yang dilakukan oleh Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp50.388 dan Rp42.087.

Penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bagian jangka pendek	18.527	24.564
Bagian jangka panjang	9.752	9.936
Total	28.279	34.500

Pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa beserta nilai wajar dari pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dalam satu tahun	19.938	26.410
Diatas satu tahun	10.196	10.679
Total pembayaran minimum sewa	30.134	37.089
Jumlah biaya keuangan	(1.855)	(2.589)
Nilai wajar pembayaran minimum sewa	28.279	34.500

12. LEASES (continued)

Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	34.500	56.572
Penambahan selama tahun berjalan	47.032	20.419
Bunga	3.113	3.409
Pembayaran	(53.501)	(45.496)
Modifikasi	(2.584)	-
Pengurangan	(273)	(492)
Selisih kurs	(8)	88
Saldo akhir	28.279	34.500

Payments of principal of lease liabilities made by the Group for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp50,388 and Rp42,087, respectively.

The presentation in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Bagian jangka pendek	18.527	24.564
Bagian jangka panjang	9.752	9.936
Total	28.279	34.500

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dalam satu tahun	19.938	26.410
Diatas satu tahun	10.196	10.679
Total future minimum lease payments	30.134	37.089
Jumlah biaya keuangan	(1.855)	(2.589)
Present value of minimum lease payments	28.279	34.500

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Beban jasa	34.894	32.462
Beban pokok penjualan	4.487	3.118
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.428	5.350
Beban penjualan (Catatan 28)	10.232	8.701
Total	55.041	49.631

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penyusutan aset hak-guna	55.041	49.631
Beban bunga liabilitas sewa	3.113	3.409
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek	25.720	27.308
Total	83.874	80.348

12. LEASES (continued)

Depreciation expense were charged to operations as follows:

Cost of services
Cost of sales
General and administrative expenses (Note 28)
Selling expenses (Note 28)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the year ended December 31, 2023 and 2022:

Depreciation of right-of-use assets
Interest on lease liabilities
Expenses relating to short-term leases

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:

	2023				Saldo Akhir/ Ending Balance
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	
Biaya Perolehan:					
Tanah	13.262	-	-	-	13.262
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382
	27.644	-	-	-	27.644
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	8.084	409	-	-	8.493
Nilai Buku	19.560				19.151

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movements of investment properties are as follows:

Cost:
Land
Buildings

Accumulated Depreciation:
Buildings

Net Book Value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Rincian dan mutasi dari properti investasi adalah:
(lanjutan)

	2022				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						Cost:
Tanah	11.971	-	-	1.291	13.262	Land
Bangunan	14.382	-	-	-	14.382	Buildings
	26.353	-	-	1.291	27.644	
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	7.675	409	-	-	8.084	Buildings
Nilai Buku	18.678				19.560	Net Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki tanah seluas 37.141 meter persegi berlokasi di Gresik, Jawa Timur, 35.210 meter persegi berlokasi di Jawa Barat, 4.890 meter persegi berlokasi di Karang Anyar, Jawa Tengah, 724 meter persegi berlokasi di Penjaringan, Jakarta, dan 22.600 berlokasi di Riau, yang seluruhnya belum digunakan untuk kegiatan operasi.

Penyusutan bangunan sebesar Rp409 untuk masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp186.484 dan Rp141.021 yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The details and movements of investment properties are as follows: (continued)

As of December 31, 2023, the Group has land properties with a total area of 37,141 square meters located in Gresik, East Java, 35,210 square meters located in West Java, 4,890 square meters located in Karang Anyar, Central Java, 724 square meters located in Penjaringan, Jakarta, and 22,600 square meters located in Riau, which are all not yet used in operations.

Depreciation on the buildings of Rp409 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 28).

Based on the Group's assessment, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp186,484 and Rp141,021, respectively which was determined on the basis of their Sale Value as Tax Objects (NJOP).

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, properti investasi, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp29.000 terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Central Asia. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Aset takberwujud terdiri dari lisensi atas perangkat lunak.

Perubahan dalam akun aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya perolehan - saldo awal	64.398	56.385	Cost at beginning of year
Penambahan	3.874	8.013	Additions
Biaya perolehan - saldo akhir	<u>68.272</u>	<u>64.398</u>	Cost at end of year
Akumulasi amortisasi - saldo awal	51.390	46.682	Accumulated amortization - beginning balance
Penambahan	4.806	4.708	Additions
Akumulasi Amortisasi - saldo akhir	<u>56.196</u>	<u>51.390</u>	Accumulated amortization - ending balance
Nilai tercatat neto	<u>12.076</u>	<u>13.008</u>	Net carrying value

15. GOODWILL

Pada tahun 2023 dan 2022, akun ini merupakan goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak sebesar Rp1.808.

Goodwill merupakan selisih lebih dari nilai wajar imbalan yang dialihkan atas jumlah yang diakui (nilai wajar) dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of December 31, 2023, investment properties, except land, are covered by insurance totaling Rp29,000 against losses from fire and other risks under blanket policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Central Asia. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible asset - net consists of computer software license.

The changes in the intangible assets account for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

15. GOODWILL

In 2023 and 2022, this account represents goodwill arising from acquisition of subsidiary amounting to Rp1,808.

Goodwill represents the excess of the fair value of the consideration transferred over the net recognized amount (fair value) of the identifiable assets acquired and liabilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. GOODWILL (lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dimana *goodwill* tersebut dialokasikan kepada TBS, entitas anak, sebagai Unit Penghasil Kas (UPK) untuk pengujian penurunan nilai. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan diatas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Jumlah terpulihkan dari suatu UPK didasarkan pada nilai pakai dan ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan yang akan dihasilkan dari berlanjutnya penggunaan UPK. Nilai pakai pada tahun 2023 ditentukan dengan cara yang sama pada tahun 2022.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, termasuk tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan majemuk, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan asumsi utama di atas untuk berubah sehingga menyebabkan nilai tercatat *goodwill* menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Grup atas pembelian barang jadi, bahan baku dan bahan pembantu kepada para pemasok.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	740.186	617.104	United States Dollar
Rupiah	373.640	602.705	Rupiah
Renminbi Cina	21.106	18.321	Chinese Renminbi
Vietnam Dong	5.263	786	Vietnam Dong
Euro Eropa	4.349	4.352	European Euro
Baht Thailand	4.311	2.488	Thailand Baht
Dolar Singapura	1.370	-	Singapore Dollar
Total	1.150.225	1.245.756	Total

15. GOODWILL (continued)

The Group performed impairment test on goodwill whereby such goodwill was allocated to TBS, a subsidiary, as Cash Generating Unit (CGU) for impairment testing. There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amount of the goodwill exceeds its respective carrying amount.

The recoverable amount of a CGU is based in its value in use and is determined by discounting the estimated future cash flows to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2023 was determined in a similar manner in 2022.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, including the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of goodwill to materially exceed its respective recoverable value.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account represents the Group's payables to suppliers arising from purchases of finished goods, raw materials and indirect materials.

The details of trade payables by currency are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
1 - 30 hari	1.149.554	1.160.648	1 - 30 days
31 - 90 hari	399	81.437	31 - 90 days
91 - 180 hari	263	3.215	91 - 180 days
Lebih dari 180 hari	9	456	Over 180 days
Total	1.150.225	1.245.756	Total

Transaksi utang usaha adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Beban akrual terdiri dari:

This account consists of accruals for:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Gaji, upah dan bonus	40.960	72.372	Salary, wages and bonus
Bunga	10.193	14.582	Interest
Listrik, air dan gas	6.606	7.498	Electricity, water and gas
Ongkos angkut	6.600	9.377	Freight
Jasa profesional	2.256	2.480	Professional fees
Lain-lain	22.501	17.502	Miscellaneous
Total	89.116	123.811	Total

18. PAJAK

18. TAXATION

a. Utang pajak:

a. Taxes payable:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated income tax payable
Entitas Anak dalam negeri	9.731	672	Local Subsidiaries
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615	Foreign Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	464	353	Article 4(2)
Pasal 15	10	4	Article 15
Pasal 21	5.106	4.234	Article 21
Pasal 23	882	1.122	Article 23
Pasal 25	664	1.454	Article 25
Pasal 26	155	225	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	7.346	8.044	Value Added Tax
Total	26.330	17.723	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan:

18. TAXATION (continued)

- b. The reconciliation between profit before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	232.294	438.725	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(80.810)	(81.657)	<i>Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan	151.484	357.068	<i>Profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
<i>Deemed dividend</i> dari entitas anak luar negeri	25.001	52.644	<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	8.204	4.047	<i>Provision for employee service entitlements - net</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) cadangan bonus	(29.405)	22.082	<i>Provision (reversal of provision) for bonus</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) nilai realisasi neto	(3.093)	150	<i>Provision (reversal of provision) for net realizable value</i>
Penyusutan aset tetap	(1.168)	(4.721)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan (pembalikan penyisihan) penurunan nilai piutang	(985)	1.619	<i>Provision (reversal of provision) for impairment of receivables</i>
Aset sewaan	(578)	(551)	<i>Lease assets</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(173)	76	<i>Gain (loss) on sales of fixed assets</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.729	17.061	<i>Non-deductible expenses</i>
Bagian atas laba entitas anak dan entitas asosiasi - neto	(194.206)	(168.462)	<i>Equity in net gain of subsidiaries and associates - net</i>
Pendapatan dividen	(8.229)	(12.572)	<i>Dividend income</i>
Rugi penjualan entitas asosiasi	-	(33.359)	<i>Loss on sale of associate entity</i>
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa - neto	(8.853)	(9.867)	<i>Rent - net</i>
Bunga	(125)	(1.672)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(51.397)	223.543	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) of the Company</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)		
Perusahaan	(51.397)	223.543
Entitas Anak dalam negeri	231.974	260.023
Beban pajak kini		
Perusahaan *)	-	42.473
Entitas Anak dalam negeri	57.330	61.019
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615
Koreksi pajak	2.709	13.814
Total	62.011	118.921

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak (rugi fiskal) (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (fiscal loss) (rounded-off)</i>
Perusahaan	(51.397)	223.543	<i>Company</i>
Entitas Anak dalam negeri	231.974	260.023	<i>Local Subsidiaries</i>
Beban pajak kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan *)	-	42.473	<i>Company *)</i>
Entitas Anak dalam negeri	57.330	61.019	<i>Local Subsidiaries</i>
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615	<i>Foreign Subsidiary</i>
Koreksi pajak	2.709	13.814	<i>Tax correction</i>
Total	62.011	118.921	Total

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 19% yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (poin "h" dibawah)/ computed using the tax rate of 19% which is 3% lower than the regular tax rate (point "h" below)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan		
Pasal 22	57.511	58.449
Pasal 23	3.769	3.679
Pasal 24	697	599
Pasal 25	-	5.057
	61.977	67.784
Entitas Anak dalam negeri		
Pasal 22	19.715	24.664
Pasal 23	5.908	9.564
Pasal 25	37.387	45.595
	63.010	79.823
Total	124.987	147.607
Taksiran utang pajak penghasilan		
Entitas Anak dalam negeri	9.731	672
Entitas Anak luar negeri	1.972	1.615
Total	11.703	2.287
Taksiran tagihan restitusi pajak		
Perusahaan	61.977	25.311
Entitas Anak dalam negeri	15.411	19.476
Total	77.388	44.787

<i>Prepayments of income taxes</i>
<i>Company</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 24</i>
<i>Article 25</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
<i>Article 22</i>
<i>Article 23</i>
<i>Article 25</i>
Total
<i>Estimated income tax payable</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
<i>Foreign Subsidiaries</i>
Total
<i>Estimated claims for tax refund</i>
<i>Company</i>
<i>Local Subsidiaries</i>
Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Rincian taksiran tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Perusahaan			Company
2022	25.311	25.311	2022
2023	61.977	-	2023
	87.288	25.311	
Entitas Anak			Subsidiaries
2018	3.915	3.915	2018
2020	-	82	2020
2021	995	12.523	2021
2022	19.419	19.476	2022
2023	15.411	-	2023
	39.740	35.996	
Total	127.028	61.307	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akumulasi rugi fiskal entitas anak tertentu dalam negeri masing-masing sebesar Rp209.463 dan Rp237.980. Pengakuan aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang dapat dikompensasi ditentukan berdasarkan proyeksi arus kas entitas anak.

Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Tahun 2023 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan menjadi dasar pengisian SPT dan akan disampaikan oleh Perusahaan ke KPP.

Pada bulan April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2020. Berdasarkan SKPLB tersebut, Perusahaan menerima pengembalian dari kantor pajak sebesar Rp34.562. Selisih antara nilai tagihan restitusi pajak dan pengembalian yang diterima sebesar Rp1 dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

The details of the estimated claims for tax refund are as follows:

Certain local subsidiaries have losses carry-forward totaling Rp209,463 and Rp237,980 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Recognition of deferred tax assets arising from tax losses carried forward is determined based on cashflow forecast of subsidiaries.

The Company has not submitted its 2023 Income Tax Return (SPT) to the Tax Office (KPP). The Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 will be used as basis to complete the SPT and will be filed by the Company to KPP.

In April 2022, the Company received SKPLB for its corporate income tax for 2020. Based on the Tax Overpayment Assessment Letter from the Tax Office, the Company has received a refund amounting to Rp34,562. Difference between claimed amount and refund received amounting to Rp1 is presented as part of current income tax in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- c. Estimasi utang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak terdiri dari: (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Tanggal/Date	Tahun/ Year Covered	Pajak Penghasilan/ Claim for Tax Refund	Disetujui/ Approved Claim
PT Lautan Sweetener Indonesia	4 April 2023/April 4, 2023	2021	Rp160	Rp160
PT Pacinesia Chemical Industry	6 April 2023/April 6, 2023	2021	Rp1.451	Rp1.298
PT Indonesian Acids Industry	13 April 2023/April 13, 2023	2021	Rp1.211	Rp215
PT Lautan Natural Krimerindo	13 April 2023/April 13, 2023	2021	US\$113.179	US\$113.179
PT Taruna Bina Sarana	17 April 2022/April 17, 2023	2021	Rp415	Rp415
PT Cipta Mapan Logistik	18 April 2022/April 18, 2023	2021	Rp3.683	Rp3.683
PT Bahana Prestasi	18 April 2022/April 18, 2023	2021	Rp3.833	Rp3.733
PT Lautan Solusi Airindo	15 Juni 2022/June 15, 2023	2021	Rp40	Nihil
PT Lautan Sulfamat Lestari	17 November 2022/November 17, 2022	2021	Rp25	Rp25
PT Lautan Natural Krimerindo	18 April 2022/April 18, 2022	2020	US\$67.210	US\$67.210
PT Lautan Luas Tbk	20 April 2022/April 20, 2022	2020	Rp34.562	Rp34.562
PT Taruna Bina Sarana	26 April 2022/April 26, 2022	2020	Rp439	Rp328
PT Lautan Sulfamat Lestari	27 April 2022/April 27, 2022	2020	Rp383	Rp383
PT Lautan Sweetener Indonesia	16 Agustus 2022/August 16, 2022	2020	Rp91	Rp91

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	232.294	438.725
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak luar negeri	15.861	45.116
Laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan ke Perusahaan dan entitas anak dalam negeri	248.155	483.841

18. TAXATION (continued)

- c. Estimated income tax payable/claims for tax refund consist of the following: (continued)

In 2023 and 2022, the Company and certain Subsidiaries received decision letters from the Directorate General of Taxes approving their claims for tax refund as follows:

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income

Income before income tax of foreign subsidiaries

Profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum beban pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan dan entitas anak dalam negeri berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between the income tax expense computed by multiplying the profit before income tax expense attributable to the Company and local subsidiaries per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the net income tax expense is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak dengan tarif pajak	54.594	106.445	Income tax expense at the applicable tax
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.519	(6.730)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(2.491)	(1.088)	Income subjected to final tax
Pajak tangguhan yang tidak diakui dari akumulasi rugi fiskal	6.519	2.107	Unrecognized deferred tax from tax loss carry forward
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(3.402)	(10.771)	Adjustment to deferred tax
Pengaruh insentif pajak sebesar 3%	1.476	(4.446)	Effect of 3% tax incentive
Lain-lain	(48)	(2.801)	Others
Beban pajak Perusahaan dan entitas anak dalam negeri - neto	60.167	82.716	Income tax expense of the Company and local subsidiaries - net
Koreksi pajak	2.710	13.814	Tax correction
Beban pajak entitas anak luar negeri	1.972	1.615	Income tax expense of foreign subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	64.849	98.145	Income tax expense - net

- e. Manfaat pajak tangguhan:

- e. Deferred income tax benefit :

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	5.042	4.106	Provision for employee service entitlements - net
Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	4.515	9.551	Deemed dividend from foreign subsidiaries
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.020	388	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	651	(167)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja lainnya	389	-	Other employee benefits
Penyisihan nilai realisasi neto	(6.465)	7.250	Provision for net realizable value
Cadangan bonus	(6.085)	7.761	Provision for bonus
Aset sewaan	(334)	(723)	Lease assets

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

e. Manfaat pajak tangguhan (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Rugi fiskal	(5.809)	(18.046)
Amortisasi aset takberwujud	(164)	(115)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	3.402	10.771
Manfaat (beban) pajak tangguhan - neto	(2.838)	20.776

18. TAXATION (continued)

e. *Deferred income tax benefit (continued):*

<i>Fiscal loss</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>
<i>Adjustment to deferred tax</i>
<i>Deferred income tax benefit (expense) - net</i>

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.701	38.705
Penyusutan aset tetap	18.836	20.678
Rugi fiskal	10.684	2.591
Cadangan bonus	6.283	13.288
Penyisihan nilai realisasi neto	5.880	7.810
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	5.843	4.162
Imbalan kerja lainnya	344	
Aset sewaan	(10.374)	(14.843)
Nilai wajar investasi Deemed dividen dari entitas anak luar negeri	(1.758)	(1.486)
Amortisasi aset takberwujud	(656)	(5.171)
	(353)	(190)
Aset pajak tangguhan - neto	72.430	65.544

f. *Deferred tax assets and liabilities consist of:*

<i>Deferred tax assets</i>
<i>Long-term employee benefits liability</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Provision for bonus</i>
<i>Allowance for net realizable value</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Other employee benefits</i>
<i>Lease assets</i>
<i>Fair value of investments</i>
<i>Deemed dividend from foreign subsidiaries</i>
<i>Amortization of intangible assets</i>

Liabilitas pajak tangguhan

Rugi fiskal	28.047	42.760
Penyisihan nilai realisasi neto	4.981	9.770
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.808	4.203
Cadangan bonus	1.898	986
Aset sewaan	1.538	(576)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	544	202
Imbalan kerja lainnya	44	
Penyusutan aset tetap	(62.242)	(62.216)
Lain-lain	(24)	(17)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(20.406)	(4.888)

<i>Deferred tax liabilities</i>
<i>Fiscal loss</i>
<i>Allowance for net realizable value</i>
<i>Long-term employee benefits liability</i>
<i>Provision for bonus</i>
<i>Lease assets</i>
<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<i>Other employee benefits</i>
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Others</i>

Deferred tax liabilities - net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PAJAK (lanjutan)

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari: (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak dalam negeri Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dari akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dan asosiasi luar negeri karena saat pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan oleh Grup dan manajemen tidak mengharapkan pembalikan perbedaan temporer di masa depan yang dapat diperkirakan.

- g. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
- sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
 - Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- h. Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP 30/2020 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan akan terus dapat memperoleh insentif pengurangan tersebut di masa mendatang, untuk itu, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 19% pada tahun 2023 dan 2022.

18. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets and liabilities consist of: (continued)*

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group did not recognize deferred tax on the cumulative translation adjustments of foreign subsidiaries and associates since the timing of the reversal of the temporary difference can be controlled by the Group and management does not expect the reversal of the temporary difference in the foreseeable future.

- g. *On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:*
- 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
 - Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- h. *The Company was entitled to receive the incentive of the reduced income tax rate by 3% because it met the requirements in accordance with PP 30/2020 and management of the Company believes that the Company will be able to receive the incentive in the future, hence, the Company calculated the deferred income tax using the rate of 19% in 2023 and 2022, respectively.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
Mata Uang Asing		
PT Bank Resona Perdania (US\$4.000.000 pada tahun 2023 dan US\$3.000.000 pada tahun 2022)	61.664	47.193
PT Bank Permata Tbk (US\$2.000.000 pada tahun 2022)	-	31.462
	61.664	78.655
Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	140.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	80.000	100.000
PT Bank Permata Tbk	-	115.000
PT Bank Central Asia Tbk	-	12.935
	220.000	227.935
Entitas Anak		
Mata Uang Asing		
PT Bank HSBC Indonesia (US\$2.880.905 pada tahun 2023)	44.412	-
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$773.000 pada tahun 2023 dan US\$9.210.462 pada tahun 2022)	11.917	144.890
PT Bank Central Asia Tbk (US\$209.865 pada tahun 2023 US\$382.487 pada tahun 2022)	3.235	6.017
	59.564	150.907
Rupiah		
PT Bank HSBC Indonesia	25.108	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.000	15.400
PT Bank Central Asia Tbk	2.475	12.492
	32.583	27.892
Total	373.811	485.389

19. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	Company
	Foreign Currency
	PT Bank Resona Perdania (US\$4,000,000 in 2023 and US\$3,000,000 in 2022)
	PT Bank Permata Tbk (US\$2,000,000 in 2022)
	Rupiah
	PT Bank Mizuho Indonesia
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank Permata Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
	Subsidiaries
	Foreign Currency
	PT Bank HSBC Indonesia (US\$2,880,905 in 2023)
	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$773,000 in 2023 and US\$9,210,462 in 2022)
	PT Bank Central Asia Tbk (US\$209,865 in 2023 US\$382,487 in 2022)
	Rupiah
	PT Bank HSBC Indonesia
	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	PT Bank Central Asia Tbk
Total	Total

Utang bank dikenakan suku bunga per tahun:

The bank loans bear interest at the following range of rates per annum:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	6,00%-8,25%	5,60%-9,58%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,97%-6,83%	1,80%-6,82%	United States Dollar

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 13 September 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimum 6,1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$4.000.000 (setara dengan Rp61.664) dan US\$3.000.000 (setara dengan Rp47.193).

- b. LAI memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$1.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 20 Juni 2023 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah (Catatan 11). LAI wajib menjaga rasio lancar minimal 100%, rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*) maksimal 5,5 kali dan *debt to service ratio (DSR)* minimal 1 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

LAI memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp35.000 untuk tahun 2018. Fasilitas ini berlaku sampai 20 Juni 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan tanah LAI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- c. DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum sebesar US\$4.500.000 atau setara dengan mata uang rupiah. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2022 dan tidak lagi diperpanjang. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11). DKJ wajib menjaga rasio lancar minimal 100% dan rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Resona Perdania

- a. The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000 or its equivalent in rupiah currency. The facility is available until September 13, 2024. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain debt to equity ratio of a maximum 6.1 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan amounted to US\$4,000,000 (equivalent to Rp61,664) and US\$3,000,000 (equivalent to Rp47,193), respectively.

- b. LAI obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$1,500,000. The loan facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land (Note 11). LAI is required to maintain the current ratio minimum 100%, liability ratio to equity (*gearing ratio*) maximum 5.5 times, and *debt to service ratio (DSR)* minimum 1 time.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

LAI obtained an overdraft facility with maximum amount of Rp35,000 in 2018. The facility is available until June 20, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by land of LAI (Note 11). As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

- c. DKJ obtained a revolving credit facility with a maximum amount of US\$4,500,000 or its equivalent in rupiah currency. The loan facility is available until April 25, 2022 and no longer extended. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11). DKJ is required to maintain the current ratio minimum 100% and liability ratio to equity maximum 3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 dan Rp1.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 November 2025. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.000.000 (setara dengan Rp31.462) dan Rp115.000.

PT Bank HSBC Indonesia

Fasilitas perbankan dan keuangan diperoleh Perusahaan dengan batas maksimum sebesar US\$41.000.000 untuk tahun 2022. Fasilitas pinjaman ini telah ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan diharuskan untuk menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp80.000 dan Rp100.000,.

LNK memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$2.880.905 (setara dengan Rp44.412).

DKJ memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 24 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap (Catatan 6, 8 dan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp25.108. Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

In November 2021, The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 and Rp1,000. The loan facility is available until November 24, 2025. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$2,000,000 (equivalent to Rp31,462) and Rp115,000.

PT Bank HSBC Indonesia

Banking facility and treasury facility obtained by the Company with a total maximum amount of US\$41,000,000 in 2022. The facilities was signed on January 10, 2024. The loans are not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA over Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Net Debt to Equity Ratio* of 3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding loans amounted to Rp80,000 and Rp100,000, respectively.

LNK obtained revolving credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility was signed on January 10, 2024. The loan is collateralized by fixed asset (Note 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$2,880,905 (equivalent to Rp44,412).

DKJ obtained revolving credit facility and with a maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 24, 2024 and still in process of being extended. The loan is collateralized by trade receivable, inventory, and fixed asset (Note 6, 8 and 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp25,108. As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$40.000.000 (setara dengan Rp423.150). Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

CML dan BP memperoleh fasilitas kredit pinjaman bergulir dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp70.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman CML adalah sebesar Rp5.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman CML dan BP masing-masing sebesar Rp10.900 dan Rp4.500.

CML dan BP berkewajiban menjaga dan mempertahankan pinjaman pihak berelasi pada batas maksimum Rp700.000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar US\$7.000.000 dan Rp130.000 untuk tahun 2020. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp12.935.

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) memperoleh fasilitas kredit dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000 dan Rp15.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap IAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp97.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility with a maximum amount of US\$40,000,000 (equivalent to Rp423,150). The loan facility is available until March 16, 2024. The loans were not collateralized.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

CML and BP obtained revolving credit facility and overdraft with a maximum amount of Rp70,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until March 16, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6).

As of December 31, 2023, the outstanding loan of CML amounted to Rp5,000.

As of December 31, 2022, the outstanding loan of CML and BP amounted to Rp10,900 and Rp4,500, respectively.

CML and BP are required to maintain intercompany loan of a maximum Rp700,000.

PT Bank Central Asia Tbk

a. The Company obtained an overdraft facility with maximum amount of US\$7,000,000 and Rp130,000 in 2020. The facility is available until April 10, 2024. The loan is not collateralized. As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022, the outstanding loans amounted to Rp12,935.

b. PT Indonesian Acids Industry (IAI) obtained a credit facility and *sight and/or usance import letters of credit issuance* facility with total maximum amounts of Rp20,000 and Rp15,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2024. The loans are collateralized by fixed assets of IAI (Note 11).

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022 the outstanding loan amounted to Rp97.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- c. LAI memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$700.000 pada tahun 2019. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan LAI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- d. DKJ memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp30.000 dan US\$9.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Juli 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKJ (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman sebesar Rp2.475. Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

- e. DKU memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp10.000 dan US\$2.600.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap DKU (Catatan 11). Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, total liabilitas terhadap *equity ratio* maksimum 1,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest expense ratio* minimum 3,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp965.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan US\$2.900.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap MI (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp10.081.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- c. LAI obtained a loan facility with a maximum amount of Rp30,000 and US\$700,000 in 2019. The loan facility is available until May 14, 2024. The loans are collateralized by land and buildings of LAI (Note 11).

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

- d. DKJ obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp30,000 and US\$9,000,000. The facility was available until July 7, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKJ (Note 11). As of December 31, 2023 the outstanding loan amounted to Rp2,475. As of December 31, 2022 there is no outstanding loan for this facility.

- e. DKU obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp10,000 and US\$2,600,000. The facility was available until August 12, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of DKU (Note 11). The Company is required to maintain a minimum *Current Ratio* of 1.0 time, a maximum total liabilities over equity ratio of 1.0 time and a minimum *EBITDA* over interest expense ratio of 3.5 times.

As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp965.

- f. PT Mahkota Indonesia (MI) obtained credit facility with total maximum amounts of Rp25,000 and US\$2,900,000, respectively. The facilities are available until August 12, 2024. The loans are collateralized by fixed assets of MI (Note 11). As of December 31, 2023, there is no outstanding loan for this facility. As of December 31, 2022 the outstanding loan amounted to Rp10,081.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

- g. LIKU memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar Rp134.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap LIKU (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar US\$209.865 (setara dengan Rp3.235). Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman adalah sebesar US\$382.487 (setara dengan Rp6.017) dan Rp1.349.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar US\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2024. Pinjaman dijamin dengan tanah dan bangunan LNK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar US\$773.000 (setara dengan Rp11.917). Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman adalah sebesar US\$9.210.462 (setara dengan Rp144.890).

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$21.500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 saldo pinjaman adalah sebesar Rp140.000. Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Bank of China (Hongkong) Limited

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense* minimum 1,5 kali dan *Net Interest Bearing Debt* maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

- g. LIKU obtained credit facility with total maximum amounts of Rp134,000. The facilities are available until August 12, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8) and fixed assets of LIKU (Note 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$209,865 (equivalent to Rp3,235). As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$382,487 (equivalent to Rp6,017) and Rp1,349.

PT Bank OCBC NISP Tbk

LNK obtained a loan facility with a total maximum amount of US\$15,000,000. The loan facility is available until July 19, 2024. The loan is collateralized by land and building LNK (Note 11).

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to US\$773,000 (equivalent to Rp11,917). As of December 31, 2022, the outstanding loan amounted to US\$9,210,462 (equivalent to Rp144,890).

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a credit facility with a maximum amount of US\$21,500,000. The loan facility is available until March 27, 2024. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp140,000. As of December 31, 2022, there is no outstanding loan for this facility.

Bank of China (Hongkong) Limited

The Company obtain a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until October 25, 2024. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense* Ratio of 1.5 times and a maximum *Net Interest Bearing Debt* of 3 times.

As of December 31, 2023 dan 2022, there is no outstanding loan for this facility.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar THB5.000.000 atau setara dengan mata uang lainnya. Perjanjian masih berlaku sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dan fasilitas cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar US\$37.000.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 2 November 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *EBITDA* terhadap *Net Interest Expense Ratio* minimum 1,5 kali dan *Interest bearing loan* dikurangi *cash* terhadap Rasio Ekuitas maksimum 3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan batas gabungan maksimum sebesar US\$20.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2019, DKJ memperoleh fasilitas kredit dengan batas maksimum sebesar US\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 November 2024. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bangkok Bank Public Company Ltd.

Lautan Luas Thailand Co., Ltd., obtained a overdraft facility with a maximum amount of THB5,000,000 or its equivalent in other currencies. The agreement is still valid as of the completion of the financial statement. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023 dan 2022, there is no outstanding loan for this facility.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company obtained loan facility and overdraft facility with a maximum amount of US\$37,000,000 and Rp5,000, respectively. The loan facility is available until November 2, 2024. The loan is not collateralized. The Company is required to maintain a minimum *EBITDA* over *Net Interest Expense Ratio* of 1.5 times and a maximum *Interest-bearing loan* minus *cash* over *equity* ratio of 3 times.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no outstanding loan for this facility.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a credit facility with a combine maximum amount of US\$20,000,000. The loan facility is available until October 31, 2024. The loan is not collateralized.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no outstanding loan for this facility.

On March 14, 2019, DKJ obtained a credit facility with a maximum amount of US\$10,000,000. The loan facility is available until November 29, 2024. The loan is collateralized by trade receivables (Note 6), inventory (Note 8) and fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2013 and 2022, there are no outstanding loan for this facility.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has complied with the required financial ratios and covenants stated in the loans agreements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	-	181.550
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	105.200	105.200
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	315.000	315.000
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	135.000	135.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.708)	(3.451)
Utang obligasi - neto	553.492	733.299
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	315.000	181.550
Utang obligasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	238.492	551.749

Pada bulan November 2021, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") dengan nilai nominal sebesar Rp315.000 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun dan nilai nominal Rp135.000 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan November 2024 dan November 2026. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan November 2021 dan akan jatuh tempo pada bulan November 2024 dan November 2026. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") dengan nilai nominal sebesar Rp181.550 untuk seri A dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan nilai nominal Rp105.200 untuk seri B dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50%. Obligasi ini akan jatuh tempo masing-masing pada bulan Juli 2023 dan Juli 2025. Dana hasil penerbitan obligasi tersebut digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Utang obligasi adalah tanpa jaminan dan tanpa disertai adanya pembentukan dana untuk pelunasan pokok obligasi.

20. BONDS PAYABLE

The details of this account are as follows:

	Nominal value
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021	Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021
Unamortized bonds issuance cost	Unamortized bonds issuance cost
Bonds payable - net	Bonds payable - net
Current maturities of bonds payable	Current maturities of bonds payable
Bonds payable - net of current maturities	Bonds payable - net of current maturities

In November 2021, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap II Tahun 2021") with face value of Rp315,000 for series A which bear interest at the fixed rate of 9.00% per annum and face value of Rp135,000 for series B which bear interest at the fixed rate of 9.75%. The bonds will mature on November 2024 and November 2026, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since November 2021 and will mature on November 2024 and November 2026. Interest on bonds is paid quarterly.

In July 2020, the Company issued unsecured bonds ("Obligasi Berkelanjutan III Lautan Luas Tahap I Tahun 2020") with face value of Rp181,550 for series A which bear interest at the fixed rate of 10.25% per annum and face value of Rp105,200 for series B which bear interest at the fixed rate of 10.50%. The bonds will mature on July 2023 and July 2025, respectively. The proceeds from the bond issuance were used for working capital of the Company. The bonds payable are unsecured, and no sinking fund was created for the repayment of the bond principal.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak bulan Juli 2020. Obligasi seri A telah lunas dibayar pada bulan Juli 2023, sedangkan untuk seri B akan jatuh tempo pada bulan Juli 2025. Bunga obligasi dibayar setiap tiga bulan.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat"), Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi sebagai berikut:

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aset yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari total aset Perusahaan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 1. Agunan yang sudah ada dan/atau sebelum ditandatangani akta ini berikut perubahan dan perpanjangannya.
 2. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Agunan atau jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari.
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman aset sewaan (*leasing*) atau bentuk pinjaman lain, dimana aset tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

20. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds have been listed in the Indonesia Stock Exchange since July 2020. Obligation series A has been fully paid in July 2023, meanwhile for series B will mature in July 2025. Interest on bonds is paid quarterly.

Based on the Bonds Trustee agreement with PT Bank Mega Tbk ("Trustee"), the Company is required to obtain approval from the Trustee when entering into the following transactions:

- a. Collateralize either part or all of the assets that have existed or will be acquired in the future, which amounts more than 50% (fifty percent) of the Company's total assets in accordance with the latest financial statements reported to the Trustee, except:
 1. Collaterals which have been secured and/or pledged before the trustee agreement including amendment and roll-over.
 2. Collaterals which have been approved as follows:
 - i. Deposits used as collateral for submission of tenders, payment of import duties or rent in connection with the Company's daily operations.
 - ii. Collateral placed due to a court decision, which has legally binded.
 - iii. Assets acquired under finance lease or other types of financing arrangements.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) dari total ekuitas dalam bentuk jaminan perusahaan seperti *corporate guarantee*, *aval* atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Entitas Anak dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan utang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun yang jumlahnya melebihi 20% dari total ekuitas, kecuali:
 - i. Utang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan tingkat suku bunga atau harga pasar yang wajar.
 - ii. Utang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasian.
 - iii. Pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan sepanjang hal tersebut dilakukan berdasarkan dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perusahaan dan dilaksanakan secara wajar.
 - iv. Pinjaman kepada Entitas Anak dalam rangka kegiatan usaha Entitas Anak sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perusahaan.
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) yang akan mengakibatkan bubarnya Perusahaan.
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

20. BONDS PAYABLE (continued)

- b. *Granting of guarantees to other parties which more than 20% (twenty percent) from total equity in form of corporate guarantees, aval or other form of guarantees to cover liabilities of other parties, except for the use of Subsidiaries for its normal business operations under terms and conditions which are not disadvantageous to the Company and based on fair market value.*
- c. *Granting of loan, debt or credit to any party more than 20% of total equity, except for:*
 - i. *Loan granted in normal operations and in accordance with daily operations and were be given under terms and conditions wherein the Company will not incur a loss and based on fair interest or market value.*
 - ii. *Loan, credit facility that were outstanding as disclosed in the audited consolidated financial statement.*
 - iii. *Loans to employees, Directors and Commissioners provided these are granted based on the Company's regulations and under normal terms and conditions.*
 - iv. *Loans to Subsidiaries for working capital provided these are granted under normal terms and conditions and based on fair market value.*
- d. *Reduction of the Company's authorized, issued and fully paid capital stock.*
- e. *Merger and/or acquisition and take-over resulting in the dissolution of the Company.*
- f. *Change in the main business of the Company.*

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian obligasi tersebut di atas. Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Bank Mega Tbk, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. RC-365/PEF-DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023, obligasi ini memperoleh peringkat "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. UTANG JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	53.265	84.419
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.389	19.863
Total bagian jangka panjang	36.876	64.556
Utang pembiayaan konsumen		
PT Bumiputera BOT Finance	16.468	24.287
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.121	7.551
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.373	4.344
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.322	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200	-
Total	26.484	36.182
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.036	11.220
Total bagian jangka panjang	14.448	24.962

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk

Pada Januari 2020, LIKU memperoleh pinjaman cicilan dengan batas maksimum Rp120.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik LIKU (Catatan 11). Pinjaman ini digunakan untuk membiayai pembangunan satu lini fasilitas produksi. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 16 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp53.265 dan Rp84.419.

20. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the covenants stated in the bonds indenture. The Company is not a related party to PT Bank Mega Tbk, which acts as the Bond Trustee.

Based on the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in its letter No. RC-365/PEF-DIR/IV/2023 dated April 6, 2023, the bonds had an "idA" (Single A; Stable Outlook).

21. LONG-TERM LOANS

Long-term loans consist of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Bank loans		
PT Bank Central Asia Tbk	53.265	84.419
Less current maturities	16.389	19.863
Long-term portion	36.876	64.556
Consumer financing payable		
PT Bumiputera BOT Finance	16.468	24.287
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	5.121	7.551
PT Surya Artha Nusantara Finance	3.373	4.344
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1.322	-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200	-
Total	26.484	36.182
Less current maturities	12.036	11.220
Long-term portion	14.448	24.962

Bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

In January 2020, LIKU obtained an investment credit facility in the maximum amount of Rp120,000. The loan is collateralized by fixed assets owned by LIKU (Note 11). The proceeds of the loan were used to build one production facility line. The loan facility is available until January 16, 2027. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance is amounted to Rp53,265 and Rp84,419, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BP memperoleh fasilitas pinjaman dengan batas maksimum sebesar Rp22.500. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 25 Agustus 2023 dan tidak diperpanjang lagi. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan sebagai objek kredit investasi dan *corporate guarantee* atas nama CML, sebesar plafon pinjaman. Perusahaan berkewajiban menjaga dan mempertahankan *Current Ratio* minimum 1,0 kali, *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,0 kali dan *EBITDA* terhadap *interest* dan *Principal Ratio* minimum 1,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini.

Utang pembiayaan konsumen

PT Bumiputera BOT Finance

Pada tahun 2021, CML memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan November 2025. Pinjaman ini dijamin dengan mesin yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.053 dan Rp8.918.

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Mei 2021 sampai dengan bulan September 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp11.415 dan Rp15.369.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan April 2021 sampai dengan bulan Maret 2026. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.138 dan Rp1.571.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Bank loan (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BP obtained a credit facility with total maximum amounts of Rp22,500. The facility was available until August 25, 2023 and no longer extended. The loan is collateralized by vehicles as object of the credit investment and corporate guarantee on behalf of CML amounting to the facility's plafond. The Company is required to maintain a minimum Current Ratio of 1.0 time, a maximum Debt to Equity Ratio of 2.0 times and a minimum EBITDA over interest and Principal Ratio of 1.0 time.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no outstanding loan for this facility.

Consumer financing payable

PT Bumiputera BOT Finance

In 2021, CML obtained a loan which was used to finance the acquisition of machinery. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until November 2025. The loan is collateralized by the machinery acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp5,053 and Rp8,918, respectively.

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from May 2021 until September 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp11,415 and Rp15,369, respectively.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from April 2021 until March 2026. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 11). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,138 and Rp1,571, respectively.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang pembiayaan konsumen (lanjutan)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (lanjutan)

Pada tahun 2020, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan September 2025. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp3.983 dan Rp5.980.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tahun 2021, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Agustus 2021 sampai dengan bulan Januari 2027. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman (Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.373 dan Rp4.344.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

Pada tahun 2023, BP memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Desember 2028. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari penerimaan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp1.322.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Pada tahun 2023, LMK memperoleh pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dibayar secara bulanan dari 15 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2025. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman adalah sebesar Rp200.

Suku bunga pinjaman yang dikenakan untuk utang-utang tersebut diatas adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Rupiah	9,49%-10,00%	9,49%-10,00%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi semua persyaratan-persyaratan sehubungan dengan perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut di atas.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Consumer financing payable (continued)

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (continued)

In 2020, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from February 2020 until September 2025. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Note 1!). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,983 and Rp5,980, respectively.

PT Surya Artha Nusantara Finance

In 2021, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicle. The loan is payable in monthly installments starting from August 2021 until January 2027. The loan is collateralized by the vehicle acquired from the proceeds of the loan (Notes 11). As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp3,373 and Rp4,344, respectively.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk

In 2023, BP obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from January 2024 until December 2028. The loan is collateralized by the vehicles acquired from the proceeds of the loan. As of December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp1,322.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

In 2023, LMK obtained a loan which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments starting from May 15, 2023 until May 15, 2025. As of December 31, 2023, the outstanding balance of consumer finance payable is amounted to Rp200.

Borrowing rate applied to the loans above are as follows:

As of December 31, 2023, the Group have complied with the required financial ratios and covenants stated in the loan agreements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Liku Telaga	153.840	146.306
PT Mahkota Indonesia	47.557	57.194
PT Indonesian Acids Industry	38.350	41.332
PT Dunia Kimia Utama	15.445	17.117
PT Taruna Bina Sarana	13.393	11.846
Lain-lain	5.376	5.308
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	273.961	279.103

Porsi bagian kepentingan atas ekuitas entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia dan PT Indonesian Acids Industry.

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Aset lancar:		
PT Liku Telaga	124.148	176.070
PT Mahkota Indonesia	45.264	83.933
PT Indonesian Acids Industry	58.363	65.901
	227.775	325.904
Aset tidak lancar:		
PT Liku Telaga	315.228	333.794
PT Mahkota Indonesia	46.073	50.337
PT Indonesian Acids Industry	50.261	57.301
	411.562	441.432
Liabilitas jangka pendek:		
PT Liku Telaga	54.601	111.316
PT Mahkota Indonesia	7.713	28.324
PT Indonesian Acids Industry	13.016	17.198
	75.330	156.838

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Liku Telaga	153.840	146.306
PT Mahkota Indonesia	47.557	57.194
PT Indonesian Acids Industry	38.350	41.332
PT Dunia Kimia Utama	15.445	17.117
PT Taruna Bina Sarana	13.393	11.846
Lain-lain	5.376	5.308
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak yang dikonsolidasikan	273.961	279.103

Portion of subsidiaries equity interest held by the Company are disclosed in Note 2c.

As of December 31, 2023 and 2022, the non-controlling interest which is considered material to the Company is non-controlling ownership interest in PT Liku Telaga, PT Mahkota Indonesia and PT Indonesian Acids Industry.

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Current assets:		
PT Liku Telaga	124.148	176.070
PT Mahkota Indonesia	45.264	83.933
PT Indonesian Acids Industry	58.363	65.901
	227.775	325.904
Non-current assets:		
PT Liku Telaga	315.228	333.794
PT Mahkota Indonesia	46.073	50.337
PT Indonesian Acids Industry	50.261	57.301
	411.562	441.432
Current liabilities:		
PT Liku Telaga	54.601	111.316
PT Mahkota Indonesia	7.713	28.324
PT Indonesian Acids Industry	13.016	17.198
	75.330	156.838

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dibawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar entitas: (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

The summarized financial information below is provided based on amount before elimination of intercompany balances and transactions: (continued)

		31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Liabilitas jangka panjang:				Non-current liabilities:
PT Liku Telaga	54.789	84.722		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	8.923	10.575		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	13.347	17.346		PT Indonesian Acids Industry
	77.059	112.643		
Total ekuitas	486.948	497.855		Total equity
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:				Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:
		31 Desember/December 31,		
		2023	2022	
Penghasilan:				Revenues:
PT Liku Telaga	416.874	569.438		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	102.053	190.963		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	148.909	219.492		PT Indonesian Acids Industry
	667.836	979.893		
Beban pokok penjualan:				Cost of sales:
PT Liku Telaga	339.883	476.190		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	104.500	165.514		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	107.935	177.727		PT Indonesian Acids Industry
	552.318	819.431		
Beban operasi:				Operating expense:
PT Liku Telaga	51.488	69.947		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	19.481	18.393		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	38.652	33.632		PT Indonesian Acids Industry
	109.621	121.972		
Penghasilan (beban) lain-lain - neto:				Other income (expenses) - net:
PT Liku Telaga	(2.489)	5.361		PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(547)	124		PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(190)	(89)		PT Indonesian Acids Industry
	(3.226)	5.396		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(4.123)	34.313		Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(2.544)	(10.699)		Income tax expense - net
Laba (rugi) tahun berjalan	(6.667)	23.614		Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	6.317	2.619		Other comprehensive income for the year - net
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	(350)	26.233		Total comprehensive income (loss) for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarized statements of cash flows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Kegiatan operasi:			Operating activities:
PT Liku Telaga	42.982	25.720	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	22.781	31.880	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	23.018	11.644	PT Indonesian Acids Industry
	88.781	69.244	
Kegiatan investasi:			Investing activities:
PT Liku Telaga	1.541	(8.633)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(257)	(9.632)	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(1.809)	(6.732)	PT Indonesian Acids Industry
	(525)	(24.997)	
Kegiatan pendanaan:			Financing activities:
PT Liku Telaga	(36.521)	(11.558)	PT Liku Telaga
PT Mahkota Indonesia	(10.635)	(19.459)	PT Mahkota Indonesia
PT Indonesian Acids Industry	(10.964)	(5.934)	PT Indonesian Acids Industry
	(58.120)	(36.951)	
Kenaikan neto kas dan setara kas	30.136	7.296	Net increase cash and cash equivalents

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur)	8.991.000	0,58%	1.124	Indrawan Masrin (President Director)
Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	2.725.100	0,18%	341	Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	622.663.900	39,91%	77.832	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.526.803.000	97,87%	190.850	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	33.197.000	2,13%	4.150	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
Pranata Hajadi (Wakil Presiden Komisaris)	9.559.000	0,61%	1.195	Pranata Hajadi (Vice President Commissioner)
Indrawan Masrin (Presiden Direktur) Jimmy Masrin (Wakil Presiden Direktur)	8.991.000 2.725.100	0,58% 0,18%	1.124 341	Indrawan Masrin (President Director) Jimmy Masrin (Vice President Director)
<u>Non-manajemen</u>				<u>Non-management</u>
PT Caturkarsa Megatunggal	882.864.000	56,59%	110.358	PT Caturkarsa Megatunggal
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	650.711.900	41,71%	81.338	Public (each below 5% ownership)
Subtotal	1.554.851.000	99,67%	194.356	Subtotal
Modal saham yang diperoleh kembali	5.149.000	0,33%	644	Treasury Stock
Total	1.560.000.000	100%	195.000	Total

23. CAPITAL STOCK (continued)

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

Perusahaan melakukan pembelian kembali 28.048.000 saham yang beredar di publik sebesar Rp29.864, termasuk biaya administrasi, sejak tanggal 6 September 2023 sampai 27 Desember 2023 sebagai modal saham yang diperoleh kembali.

The Company bought back 28,048,000 shares outstanding in public amounting to Rp29,864, including administration fee, since September 6, 2023 until December 27, 2023 as treasury stocks.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas penggabungan usaha pada tahun 1997	4.325	4.325	Difference between the transfer price and the book value on merger in 1997
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2018	3.002	3.002	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2018
Tambahan modal disetor dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2021	2.517	2.517	Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021
Selisih antara nilai ekuitas bersih dengan imbalan yang dibayar atas pembelian investasi pada entitas anak tidak langsung pada tahun 2019	(13.903)	(13.903)	Difference between net equity value and the consideration paid on acquisition of investment in indirect subsidiary in 2019
Lain-lain	99	99	Others
Total	(3.960)	(3.960)	Total

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 86 pada tanggal 14 Juni 2023 oleh Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen pada tanggal 3 Juli 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta No. 01 pada tanggal 3 Juni 2022 oleh Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba sebagai dana cadangan umum sebesar Rp200 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp77.743 pada tanggal 20 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan telah memutuskan membagikan dividen interim tunai sebesar Rp38.871. Perusahaan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 29 November 2022.

26. PENDAPATAN

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga		
Penjualan barang	6.738.585	7.118.358
Pendapatan komisi	1.166	4.976
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	401.359	457.477
Sewa dan jasa pelayanan	113.915	85.148
Lain-lain	38.145	166.358
Total - Pihak ketiga	7.293.170	7.832.317
Pihak-pihak berelasi		
Penjualan	16.390	39.206
Pendapatan jasa:		
Sewa dan jasa pelayanan	4.150	4.361
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	435	871
Lain-lain	2.757	2.360
Total - Pihak-pihak berelasi	23.732	46.798
Total	7.316.902	7.879.115

25. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 86 dated June 14, 2023 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and distribution of cash dividends of Rp77,743. The company has been paid the dividend on July 3, 2023.

Based on Annual General Meeting of Shareholders which resolutions were notarized under deed No. 01 dated on June 3, 2022 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H. M.Kn., the stockholders approved the appropriation of Rp200 from retained earnings as a general reserve and the payment of cash dividends of Rp77,743 on June 20, 2022.

Based on The Boards of Directors and Commissioners Letter of Decision dated on November 3, 2022, the Company declared to distribute interim cash dividends of Rp38,871. The Company paid the dividend on November 29, 2022.

26. REVENUES

The details of this account are as follows:

	Third parties
	Sales of goods
	Commissions
	Services:
	Handling and freight forwarding
	Rent and service charges
	Others
Total - Pihak ketiga	Total - Third parties
	Related parties
	Sales
	Services:
	Rent and service charges
	Handling and freight forwarding
	Others
Total - Pihak-pihak berelasi	Total - Related parties
Total	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto konsolidasian.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

26. REVENUES (continued)

In 2023 and 2022, there is no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net revenues.

27. COST OF SALES AND SERVICES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
<u>Beban Pokok Penjualan - Manufaktur</u>			<u>Cost of Sales - Manufacturing</u>
Bahan baku yang digunakan	2.035.013	2.367.575	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	71.214	118.622	Direct labor
Beban pabrikasi	399.186	391.704	Factory overhead
			<u>Total Manufacturing Cost</u>
Beban Pokok Produksi	2.505.413	2.877.901	
			<u>Finished Goods Inventory</u>
Persediaan Barang Jadi			At beginning of year
Awal tahun	285.970	164.733	Purchases
Pembelian	154.370	81.132	At end of year
Akhir tahun	(210.703)	(285.970)	
	2.735.050	2.837.796	
			<u>Cost of Sales - Distribution</u>
<u>Beban Pokok Penjualan - Distribusi</u>			<u>Finished Goods Inventory</u>
Persediaan Barang Jadi			At beginning of year
Awal tahun	395.670	386.243	Purchases
Pembelian	2.840.259	3.048.718	At end of year
Akhir tahun	(284.062)	(395.670)	
	2.951.867	3.039.291	
	5.686.917	5.877.087	
			<u>Cost of Services</u>
<u>Beban Jasa</u>			<u>Handling and freight forwarding</u>
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	400.697	451.191	Rent and service charges
Sewa dan jasa pelayanan	20.874	27.567	Others
Lain-lain	20.650	15.670	
	442.221	494.428	
Total	6.129.138	6.371.515	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak ada pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasi.

In 2023 and 2022, there are no purchases from supplier exceeded 10% of the consolidated net revenue.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari:

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Beban Penjualan			<u>Selling Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	158.097	174.117	Salaries, wages and employee benefit
Ongkos angkut	122.125	132.188	Freight
Administrasi bank	33.725	19.236	Bank charges
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	26.843	26.431	Depreciation (Note 11 and 12)
Jasa profesional	19.776	16.949	Professional service
Iklan dan promosi	15.832	12.836	Advertising and promotion
			Provision for impairment of trade receivables (Note 6)
Cadangan piutang usaha (Catatan 6)	10.310	-	Representation and donation
Representasi dan sumbangan	9.453	12.581	Business travel
Perjalanan dinas	6.094	4.980	Transportation
Transportasi	5.940	4.867	Repairs and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	5.226	5.041	Insurance
Asuransi	3.454	2.395	Taxes, license and royalty
Pajak, perizinan dan royalti	3.386	4.148	Rent and service charges
Sewa dan jasa pelayanan	2.996	5.100	Royalty
Royalti	2.520	1.778	Telecommunication
Telekomunikasi	2.327	2.721	Packing
Pembungkus	2.146	8.893	Reimbursement of customer claim
Penggantian atas klaim pelanggan	1.593	16.422	Research and development expense
Riset dan pengembangan	1.075	1.074	Provision (reversal of provision) for net realizable value (Note 8)
Penyisihan (pembalikan cadangan) nilai realisasi neto (Catatan 8)	(29.916)	31.760	Others (below Rp1,000)
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	6.049	3.429	
Total Beban Penjualan	409.051	486.946	Total Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	293.071	293.474	Salaries, wages and employee benefits
Jasa profesional	32.550	49.727	Professional services
Penyusutan (Catatan 11,12,13)	24.057	20.828	Depreciation (Notes 11,12,13)
Pajak, perizinan dan retribusi	13.367	9.411	Taxes, licenses and retribution
Perbaikan dan pemeliharaan	12.658	11.658	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	9.592	8.532	Representation and donation
Listrik, air dan gas	4.711	4.199	Electricity, water and gas
Telekomunikasi	4.065	4.009	Telecommunication
Sewa dan jasa pelayanan	3.994	2.865	Rent and service charges
Perjalanan dinas	3.858	2.629	Business travel
Administrasi bank	3.844	4.850	Bank charges
Transportasi	3.841	3.295	Transportation
Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan Lingkungan	2.155	2.977	Health, Safety and Environment
Barang cetakan dan alat kantor	1.725	1.801	Printing and stationery
Keanggotaan	1.671	2.130	Membership
Iklan dan promosi	1.517	1.277	Advertising and promotion expense
Pendidikan dan latihan	1.417	1.727	Education and training
Asuransi	1.246	988	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp1.000)	9.660	12.260	Others (each below Rp1,000)
Total Beban Umum dan Administrasi	428.999	438.637	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	838.050	925.583	Total Operating Expenses

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA, PENDAPATAN OPERASI LAIN
DAN BEBAN OPERASI LAIN (lanjutan)**

Beban usaha, pendapatan operasi lain dan beban operasi lain terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2023	2022
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>		
Penghasilan dividen (Catatan 10)	9.909	15.373
Laba selisih kurs - neto	-	3.102
Laba penjualan investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi	-	3.009
Lain-lain	11.975	12.519
Total Pendapatan Operasi Lain	21.884	34.003
<u>Beban Operasi Lain</u>		
Rugi selisih kurs - neto	10.222	-
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi jangka pendek	2.343	-
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 11)	880	4.109
Lain-lain	8.420	23.626
Total Beban Operasi Lain	21.865	27.735

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan masing-masing sebesar Rp2.912 dan Rp5.253 pada tahun 2023 dan 2022 terdiri dari pendapatan bunga pinjaman pihak-pihak berelasi, imbalan bunga pajak dan pendapatan bunga bank.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp95.757 dan Rp138.538 pada tahun 2023 dan 2022. Beban ini terdiri dari beban bunga diskonto dari piutang jangka panjang, beban bunga utang bank jangka pendek, beban bunga utang pembiayaan konsumen, beban bunga utang jangka panjang, beban bunga obligasi, amortisasi beban emisi obligasi dan beban bunga pinjaman pihak-pihak berelasi.

**28. OPERATING EXPENSES, OTHER OPERATING
INCOME AND OTHER OPERATING EXPENSES
(continued)**

Operating expenses, other operating income and other operating expenses consist of the following: (continued)

Other Operating Income
Dividend income (Note 10)
Gain on foreign exchange - net
Gain on sale of
short-term investment and
investment of associate
Miscellaneous
Total Other Operating Income

Other Operating Expenses
Loss on foreign exchange - net
Unrealized loss on
short-term investment
Loss on sale of fixed
assets - net (Note 11)
Miscellaneous
Total Other Operating Expenses

29. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp2,912 and Rp5,253 in 2023 and 2022, respectively, consists of interest income on due from related parties, interest compensation and interest income from in banks.

30. FINANCE COSTS

Finance costs amounted to Rp95,757 and Rp138,538 in 2023 and 2022, respectively. These costs consist of discounted amount of long term receivable, interest expense on short-term bank loans, interest expense on consumer financing, interest expense on long-term debts, interest expense on bonds, amortization bonds issuance cost and interest expense on due to related parties.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada bulan Desember 1998, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk sebagian karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp1.933 dan Rp2.013 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat akrual untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian yang ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 7 Maret 2024 dan 17 Januari 2023, dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In December 1998, the Company established a defined contribution plan covering some its permanent employees. This program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock, whose establishment was approved by the Ministry of Finance on October 7, 1996. The Company's contribution to the retirement fund is computed at 6% of the employees' pensionable salaries. Total contributions charged to operations amounted to Rp1,933 and Rp2,013 in 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has recorded accruals for termination, gratuity and compensation benefits which were determined based on the actuarial valuations made by Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan, an independent actuary, and covered by its reports dated March 7, 2024 and January 17, 2023, respectively, adopting the Projected-Unit-Credit method.

The Group has also made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable labor law.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban penyesuaian imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	7% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,22% - 7,43%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

	2023	2022
Biaya imbalan kerja		
Beban jasa kini	22.966	23.268
Bunga neto liabilitas manfaat pasti	14.393	12.235
Kurtailmen	(47)	-
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	(2.119)
Total	37.312	33.384

b. Liabilitas imbalan kerja:

31 Desember/December 31,

	2023	2022
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	205.201	196.656
Beban imbalan pasca-kerja tahun berjalan	37.312	33.384
Total yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(25.601)	(12.191)
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(13.317)	(12.648)
	203.595	205.201
<u>Disajikan sebagai:</u>		
Liabilitas jangka pendek	10.004	7.816
Liabilitas jangka panjang	193.591	197.385
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	203.595	205.201

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2023	2022
Tingkat kematian	TMII - 2019	TMII - 2019
Tingkat kenaikan upah	7% p.a	8% p.a
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,22% - 7,43%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years

a. Employee benefits recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are computed as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31,**

Employee benefit expense
Current service cost
Net interest on net defined benefit liability
Curtailment

Plan amendment effects

Total

b. Employee benefits liability:

31 Desember/December 31,

Liability for post-employment benefits, beginning of the year
Post-employment benefits expense for the year
Total amount recognized in other comprehensive income
Payments of post-employment benefits during the year

Presented under:
Short - term liabilities
Long - term liabilities

Liability for post-employment benefits, end of the year

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Perubahan estimasi liabilitas atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, awal periode	205.201	196.656
Beban jasa kini	22.966	23.268
Beban bunga	14.393	12.235
Keuntungan aktuarial	(25.601)	(12.191)
Manfaat yang dibayar	(13.317)	(12.648)
Kurtailmen	(47)	-
Dampak perubahan perhitungan manfaat	-	(2.119)
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir periode	203.595	205.201

- d. Profil jatuh tempo pembayaran kewajiban manfaat pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dalam waktu 1 tahun	12.015	11.732
1 - 2 tahun	12.686	13.551
2 - 5 tahun	63.200	45.993
5 - 10 tahun	141.678	165.596
Lebih dari 10 tahun	1.026.504	1.086.476
Total	1.256.083	1.323.348

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah berkisar antara 9,88 sampai 26,49 tahun (2022: 9,46 sampai 21,77).

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(17.970)	18.428
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	16.507	(17.079)

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- c. Movements in the estimated liability for employee service entitlements are as follows:

31 Desember/December 31,	
2023	2022
Present value of obligation for post-employment benefits, beginning of the year	196.656
Current service cost	23.268
Interest on obligation	12.235
Actuarial gain	(12.191)
Benefit paid	(12.648)
Curtailments	-
Plan amendment effects	(2.119)
Present value of obligation for post-employment benefits, end of the year	203.595

- d. The maturity profiles of undiscounted defined benefit payment are as follows:

Within 1 year	11.732
1 - 2 years	13.551
2 - 5 years	45.993
5 - 10 years	165.596
More than 10 years	1.086.476
Total	1.323.348

The average duration of the employee benefit obligation as of December 31, 2023 is ranging between 9.88 to 26.49 years (2022: 9.46 to 21.77).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rate and salary increase, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2023. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest and salary rate increased or decreased by 1%.

Effect on changes of discount rate
Effect on changes of salary increase rate

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

32. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh pada tahun berjalan.

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	160.943	321.012	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata - rata tertimbang modal saham yang di tempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)	1.550.019.024	1.554.851.000	Weighted average at issued and fully paid shares (in number of shares)
Laba neto per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (rupiah penuh)	104	206	Earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)

32. EARNINGS PER SHARE

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the issued and fully paid shares outstanding during the year.

The computation of earnings per share is based on the following data:

33. SEGMENT OPERASI

Grup menetapkan segmen operasi dan segmen geografis, dimana segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENT

The Group has determined operating segment and geographical segment, whereas business segment is divided into three core businesses: distribution, manufacturing and services.

All inter-segment transactions have been eliminated.

Consolidated information by business segment is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023					
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	3.487.555	3.324.366	504.981	-	7.316.902	External revenues
Penjualan antar segmen	110.296	155.312	43.627	(309.235)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	3.597.851	3.479.678	548.608	(309.235)	7.316.902	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.111.664	2.852.591	428.837	(263.954)	6.129.138	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	486.187	627.087	119.771	(45.281)	1.187.764	Segment gross profit
Beban usaha	(457.356)	(341.409)	(84.723)	45.438	(838.050)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	12.903	7.374	1.555	52	21.884	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.956)	(8.389)	1.475	5	(21.865)	Other operating expenses
Laba usaha	26.778	284.663	38.078	214	349.733	Income from operations
Beban keuangan	(79.657)	(28.397)	(6.386)	18.683	(95.757)	Finance costs
Penghasilan keuangan	19.001	1.290	1.125	(18.504)	2.912	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	170.553	1.987	525	(196.113)	(23.048)	Equity in net losses of associates - net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by business segment is as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pajak final	(1.546)	-	-	-	(1.546)	Final tax
Beban pajak	7.056	(63.674)	(8.231)	-	(64.849)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	142.185	195.869	25.111	(195.720)	167.445	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.389.817	2.359.641	429.968	(2.550.886)	5.628.540	Segment assets
Liabilitas segmen	1.876.612	878.418	157.344	(256.894)	2.655.480	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	11.837	44.991	6.799	-	63.627	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	18.286	99.027	19.335	-	136.648	Depreciation expense
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022						
	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan						Revenues
Penjualan ekstern	4.061.853	3.292.923	524.339	-	7.879.115	External revenues
Penjualan antar segmen	191.243	406.086	38.287	(635.616)	-	Inter-segment revenues
Total Pendapatan	4.253.096	3.699.009	562.626	(635.616)	7.879.115	Total Revenues
Beban pokok penjualan dan jasa	3.495.762	2.994.429	466.996	(585.672)	6.371.515	Cost of sales and services
Hasil segmen laba kotor	757.334	704.580	95.630	(49.944)	1.507.600	Segment gross profit
Beban usaha	(484.450)	(407.887)	(83.205)	49.959	(925.583)	Operating expenses
Pendapatan operasi lainnya	18.717	14.495	826	(35)	34.003	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21.882)	(1.978)	(3.875)	-	(27.735)	Other operating expenses
Laba usaha	269.719	309.210	9.376	(20)	588.285	Income from operations
Beban keuangan	(117.026)	(28.310)	(8.893)	15.691	(138.538)	Finance costs
Penghasilan keuangan	17.901	2.347	588	(15.583)	5.253	Finance income
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	140.471	-	292	(155.133)	(14.370)	Equity in net losses of associates - net
Pajak final	(1.905)	-	-	-	(1.905)	Final tax
Beban pajak	(38.230)	(62.600)	2.685	-	(98.145)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	270.930	220.647	4.048	(155.045)	340.580	Profit for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	5.822.663	2.609.529	451.579	(2.789.632)	6.094.139	Segment assets
Liabilitas segmen	2.224.535	1.152.454	190.972	(460.533)	3.107.428	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	9.989	51.793	20.193	-	81.975	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	17.257	97.012	19.376	-	133.645	Depreciation expense

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/Year ended December 31, 2023

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.188.128	3.479.678	548.608	(290.657)	6.925.757	Domestic
Luar negeri	409.723	-	-	(18.578)	391.145	Overseas
	3.597.851	3.479.678	548.608	(309.235)	7.316.902	

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/Year ended December 31, 2022

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Dalam negeri	3.422.295	3.699.009	562.626	(601.940)	7.081.991	Domestic
Luar negeri	830.801	-	-	(33.676)	797.124	Overseas
	4.253.096	3.699.009	562.626	(635.616)	7.879.115	

b. Total aset:

b. Total assets:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Distribusi			Distribution
Dalam negeri	4.486.371	4.711.289	Domestic
Luar negeri	903.446	1.111.374	Overseas
	5.389.817	5.822.663	
Manufaktur			Manufacturing
Dalam negeri	2.359.641	2.609.529	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	2.359.641	2.609.529	
Jasa			Services
Dalam negeri	429.968	451.579	Domestic
Luar negeri	-	-	Overseas
	429.968	451.579	
Eliminasi	(2.550.886)	(2.789.632)	Elimination
Neto	5.628.540	6.094.139	Net

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perolehan aset tetap:

	Distribusi/ Distribution	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Total	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023					Year ended December 31, 2023
Dalam negeri	11.001	44.991	6.799	62.791	Domestic
Luar negeri	836	-	-	836	Overseas
Total	11.837	44.991	6.799	63.627	Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					Year ended December 31, 2022
Dalam negeri	9.963	51.793	20.193	81.949	Domestic
Luar negeri	26	-	-	26	Overseas
Total	9.989	51.793	20.193	81.975	Total

34. PERJANJIAN PENTING

- a. DKJ mengadakan perjanjian dengan Hiruta Riken Co., Ltd. Untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, Perusahaan membayar royalti sebesar 25% dari laba neto penjualan produk tersebut. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditanda tangannya perjanjian pada tahun 2012. Pada tanggal 1 Oktober 2022, DKJ memperpanjang perjanjian tersebut selama 10 tahun berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian pada tahun 2022. Royalti yang dibebankan ke beban usaha masing-masing sebesar Rp1.959 dan Rp1.750 untuk tahun 2023 dan 2022.
- b. Pada tanggal 26 Juni 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd dan entitas anaknya ("LTLS") mengadakan perjanjian pembelian piutang dengan Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") yang selanjutnya diubah pada tanggal 23 November 2020. Dalam perjanjian ini, LTLS setuju untuk mengalihkan piutang dari PT Petro Energy senilai US\$23.187.474 (setara dengan Rp345.911) kepada Parallax dengan nilai sebesar US\$19.392.291 (setara dengan Rp289.294). Parallax akan membayar kepada LTLS melalui jadwal cicilan sebagai berikut:
- Pembayaran pertama - 15% dari total sebelum 31 Desember 2020
 - Pembayaran kedua - 35% dari total sebelum 31 Desember 2021
 - Pembayaran ketiga - 20% dari total sebelum 31 Desember 2022
 - Pembayaran keempat - 30% dari total sebelum 31 Desember 2023

33. OPERATING SEGMENT (continued)

Consolidated information by geographical area is as follows: (continued)

c. Acquisitions of fixed assets:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. DKJ entered into an agreement with Hiruta Riken Co., Ltd. to produce several kinds of chemical products. Therefore, the Company pays a royalty of 25% of net profit from sales of the product. The agreement is valid for 10 years since it was signed in 2012. In October 1, 2022, DKJ extended the agreement for 10 years which valid since it was signed in 2022. Royalty fees charged to operating expense are Rp1,959 and Rp1,750 in 2023 and 2022, respectively.
- b. On June 26, 2020, Lautan Luas Singapore Pte. Ltd and its subsidiaries ("LTLS") entered into receivables purchase agreement with Parallax Venture Partners XXVIII Ltd. ("Parallax") which was later amended on November 23, 2020. Under this agreement, LTLS assigned the outstanding due from PT Petro Energy amounting to US\$23,187,474 (equivalent to Rp345,911) to Parallax with total consideration of US\$19,392,291 (equivalent to Rp289,294). Parallax will pay LTLS in an installment basis as follows:
- 1st payment - 15% from total consideration before December 31, 2020
 - 2nd payment - 35% from total consideration before December 31, 2021
 - 3rd payment - 20% from total consideration before December 31, 2022
 - 4th payment - 30% from total consideration before December 31, 2023

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 1 November 2022, LTLS melakukan perubahan perjanjian pembelian piutang tersebut dengan Parallax. Dalam perubahan perjanjian ini, para pihak setuju untuk mengubah jadwal cicilan sebagai berikut:

- Pembayaran pertama - sebelum 31 Desember 2020 sebesar US\$2.925.000
- Pembayaran kedua - sebelum 31 Desember 2021 sebesar US\$6.819.622
- Pembayaran ketiga - sebelum 31 Desember 2022 sebesar US\$750.000
- Pembayaran keempat - sebelum 31 Desember 2023 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran kelima - sebelum 31 Desember 2024 sebesar US\$1.250.000
- Pembayaran keenam - sebelum 31 Desember 2025 sebesar US\$3.000.000
- Pembayaran ketujuh - sebelum 31 Desember 2026 sebesar US\$3.397.669

Pada tahun 2023, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$1.249.807 (setara dengan Rp19.020) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.439) dan US\$4.975.350 (setara dengan Rp76.700) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, LTLS telah menerima pembayaran dari Parallax sebesar US\$749.808 (setara dengan Rp11.185) dan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar US\$1.131.222 (setara dengan Rp17.795) dan US\$5.586.834 (setara dengan Rp87.886) yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

35. KONTRAK BERJANGKA

Grup memiliki aset dan liabilitas tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Grup tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On November 1, 2022, LTLS amended such agreement with Parallax. Under this amendment, the parties agreed to amend the payment schedule as follows:

- 1st payment - before December 31, 2020 amounting US\$2,925,000
- 2nd payment - before December 31, 2021 amounting US\$6,819,622
- 3rd payment - before December 31, 2022 amounting US\$750,000
- 4th payment - before December 31, 2023 amounting US\$1,250,000
- 5th payment - before December 31, 2024 amounting US\$1,250,000
- 6th payment - before December 31, 2025 amounting US\$3,000,000
- 7th payment - before December 31, 2026 amounting US\$3,397,669

In 2023, LTLS received payments from Parallax totaling US\$1,249,807 (equivalent to Rp19,020) hence, the outstanding balance as of December 31, 2023 amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,439) and US\$4,975,350 (equivalent to Rp76,700) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

In 2022, LTLS received payments from Parallax totaling US\$749,808 (equivalent to Rp11,185) hence, the outstanding balance as of December 31, 2022 amounted to US\$1,131,222 (equivalent to Rp17,795) and US\$5,586,834 (equivalent to Rp87,886) which were presented as part of other receivables and other non-current assets, respectively, in the consolidated statement of financial position.

35. FORWARD CONTRACTS

The Group has assets and liabilities which are exposed to market risks, primarily changes in foreign exchange rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Group does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut:

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Nilai nominal/ Value (dalam Dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Permata Tbk	200.000	2	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Total	400.000	2	Total
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Mizuho Indonesia	11.400.000	1.445	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.900.000	1.416	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	600.000	90	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	512.034	25	PT Bank HSBC Indonesia
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank Central Asia Tbk	1.343.203	51	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	178.640	60	PT Bank BTPN Tbk
Total	20.933.877	3.087	Total
31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Nilai nominal/ Value (dalam Dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.200.000	1.822	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	5.901.925	1.250	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	2.656.500	1	PT Bank Permata Tbk
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
PT Bank BTPN Tbk	518.205	71	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	486.000	16	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	247.635	37	PT Bank Central Asia Tbk
Total	17.010.265	3.197	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

35. KONTRAK BERJANGKA (lanjutan)

Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya mengadakan kontrak berjangka mata uang asing untuk melindungi terhadap risiko mata uang asing pada aset dan liabilitas dalam dolar Amerika Serikat. Semua kontrak tersebut memiliki periode jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rincian saldo kontrak berjangka adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. FORWARD CONTRACTS (continued)

In 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries entered into forward contracts to protect itself against foreign exchange risks relating to its U.S. Dollar denominated assets and liabilities. All the contracts have maturity date of less than three months period. The details of the outstanding forward contracts are as follows: (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai nominal/ Value (dalam Dollar Amerika Serikat/ In US Dollar)	Nilai wajar/ Fair value (dalam rupiah/ in rupiah)
Liabilitas Jangka Pendek		
Perusahaan		
PT Bank Mizuho Indonesia	5.070.907	233
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.600.000	129
PT Bank Permata Tbk	450.000	16
Entitas anak		
PT Bank Central Asia Tbk	1.057.394	64
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	586.000	51
PT Bank BTPN Tbk	479.007	16
Total	10.243.308	509
Current Liabilities		
Company		
		PT Bank Mizuho Indonesia
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
		PT Bank Permata Tbk
Subsidiaries		
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank BTPN Tbk
		Total

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak berjangka mata uang asing. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under the forward contracts. A notional amount represents the face value of each transaction and, accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure.

Berdasarkan kontrak berjangka, Grup mempunyai komitmen untuk membeli dolar Amerika Serikat dan menjual rupiah.

Under the forward contracts, the Group contracted to buy U.S. Dollar and sell rupiah.

Laba atau rugi yang belum terealisasi dari instrumen kontrak berjangka adalah masing-masing sebesar Rp3.085 dan Rp2.688 disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023 and 2022.

Unrealized gain or loss on the above outstanding forward amounting to Rp3,085 and Rp2,688 is presented as part of "Other operating expense" in the 2023 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan Lancar				
Kas dan setara kas	379.937	379.937	237.154	237.154
Investasi jangka pendek	4.455	4.455	6.798	6.798
Piutang usaha	1.020.176	1.020.176	1.052.730	1.052.730
Piutang lain-lain - pihak ketiga	46.555	46.555	44.024	44.024
Kontrak berjangka	2	2	3.197	3.197
Total aset keuangan lancar	1.451.125	1.451.125	1.343.903	1.343.903
Aset Keuangan Tidak Lancar				
Investasi pada instrumen ekuitas	196.434	196.434	235.773	235.773
Piutang pihak-pihak berelasi	26.306	26.306	116.546	116.546
Aset tidak lancar lain-lain - Piutang pihak ketiga	76.700	76.700	87.886	87.886
Uang jaminan	6.058	6.058	5.474	5.474
Jaminan keanggotaan	487	487	487	487
Total aset keuangan tidak lancar	305.985	305.985	446.166	446.166
Total Aset Keuangan	1.757.110	1.757.110	1.790.069	1.790.069
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	373.811	373.811	485.389	485.389
Utang usaha	1.172.120	1.172.120	1.258.255	1.258.255
Utang lain-lain	84.503	84.503	104.100	104.100
Beban akrual	89.116	89.116	123.811	123.811
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	361.952	365.386	237.197	240.192
Kontrak berjangka	3.087	3.087	509	509
Total liabilitas keuangan jangka pendek	2.084.589	2.088.023	2.209.261	2.212.256
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang				
Utang pihak-pihak berelasi	335	335	479	479
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	299.568	304.854	651.203	672.210
Total liabilitas keuangan jangka panjang	299.903	305.189	651.682	672.689
Total Liabilitas Keuangan	2.384.492	2.393.212	2.860.943	2.884.945

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Non-trade receivables - third parties
Forward contracts
Total current financial assets
Non-current Financial Assets
Investments in equity instruments
Due from related parties
Other non-current assets - Due from third party
Refundable deposits
Membership deposits
Total non-current financial assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term debts
Forward contracts
Total current financial liabilities
Non-current Financial Liabilities
Due to related parties
Long-term debts - net of current maturities
Total non-current financial liabilities
Total Financial Liabilities

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan lancar

Nilai wajar instrumen keuangan lancar dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual) diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Investasi jangka pendek dan Investasi pada instrumen ekuitas

Nilai wajar investasi kepemilikan saham yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek sesuai dengan pertimbangan tujuan investasi oleh Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa telah diestimasi menggunakan pendekatan penilaian pasar dengan metode perbandingan perusahaan. Nilai wajar investasi pada kepemilikan saham pada instrumen ekuitas yang tercatat di bursa, yang disajikan sebagai bagian dari investasi jangka pendek dan investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan berdasarkan pertimbangan tujuan investasi Grup, ditentukan dengan mengacu kepada harga kuotasian yang diterbitkan.

c. Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Instrumen keuangan tidak lancar terdiri dari piutang pihak-pihak berelasi, piutang pihak ketiga, uang jaminan, jaminan keanggotaan, utang pihak-pihak berelasi dan liabilitas jangka panjang. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas; sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan. Sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Current financial assets and liabilities

The fair values of current financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Short-term investment and Investments in equity instruments

The fair values of investments in equity shares which is, presented as part of short-term investments according to the Group consideration for their nature of investment, are determined by reference to published price quotation in active markets. The fair values of investment in non-listed equity shares have been estimated using market approach valuation using comparable companies method. The fair values of investment in listed equity shares, which is presented as part of short-term investments and investment in equity instruments classified according to the Group's consideration for their nature of investment, have been determined with reference to published price quotation.

c. Non-current financial assets and liabilities

Non-current financial instruments consist of due from related parties, due from third party, refundable deposits, membership deposits, due to related parties, and long-term debts. The fair value of other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, adopting a valuation method is not practical to be done. However, the fair values of long-term debts are measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan: (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas derivatif

Nilai wajar kontrak berjangka diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari selisih kurs kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas serta piutang usaha yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi melakukan penelaahan dan persetujuan kebijakan atas pengelolaan masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing secara pelaporan Grup tersebut. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak berjangka (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar rupiah terhadap dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp64.882, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam dolar AS.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments: (continued)

d. Derivative assets and liabilities

The fair value of forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted exchange rates matching maturities of the contracts.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans, bonds payable and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Foreign currency risk

The Group faces currency exchange risk as the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk. The Group manages this risk by entering into forward contract (Note 35).

As of December 31, 2023, had the exchange rate of the rupiah against the U.S. Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax for the year ended December 31, 2023 would have been Rp64,882 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of the net liabilities denominated in U.S. Dollar.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan kimia khusus dan bahan kimia dasar secara optimal untuk meyakinkan produksi dan distribusi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mendiversifikasi produk, ke bahan kimia khusus yang pada umumnya lebih stabil dibanding harga bahan kimia dasar.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank. Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as specialty and basic chemicals. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of specialty and basic chemicals to ensure continuous production and distribution. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by products diversification since the prices of specialty chemicals are generally more stable compared to those of basic chemicals.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks. Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Trade Receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang muka/jaminan pelanggan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Berdasarkan pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan uang muka/jaminan pelanggan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

Kas dan Setara Kas

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan seperti yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as payment for such customer's account in default.

Cash and Cash Equivalents

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Company in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as of December 31, 2023
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	373.811	-	-	-	-	-	373.811
Utang usaha/Trade payables	1.172.120	-	-	-	-	-	1.172.120
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	84.503	-	-	-	-	-	84.503
Beban akrual/Accrued expenses	89.116	-	-	-	-	-	89.116
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	335	-	-	-	-	335
Liabilitas sewa/Lease liabilities	18.527	7.940	1.633	179	-	-	28.279
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	12.036	13.636	792	20	-	-	26.484
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	16.389	36.876	-	-	-	-	53.265
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	315.000	105.200	135.000	-	-	(1.708)	553.492
Total/Total	2.081.502	163.987	137.425	199	-	(1.708)	2.381.405

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya transaksi atas utang/ Debt issuance cost	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as of December 31, 2022
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	485.389	-	-	-	-	-	485.389
Utang usaha/Trade payables	1.258.255	-	-	-	-	-	1.258.255
Utang lain-lain pihak ketiga/ Non-trade payables third party	104.100	-	-	-	-	-	104.100
Beban akrual/Accrued expenses	123.811	-	-	-	-	-	123.811
Utang pihak-pihak berelasi/Due to related parties	-	479	-	-	-	-	479
Liabilitas sewa/Lease liabilities	24.564	9.653	283	-	-	-	34.500
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payable	11.220	11.759	9.640	3.563	-	-	36.182
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	19.863	39.726	19.863	4.967	-	-	84.419
Utang obligasi - neto/Bonds payables - net	181.550	420.200	135.000	-	-	(3.451)	733.299
Total/Total	2.208.752	481.817	164.786	8.530	-	(3.451)	2.860.434

Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Beberapa instrumen utang bank Grup memiliki persyaratan rasio keuangan maksimum yang harus dipenuhi. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	US\$ 9.269.476 VND 22.989.346.319 RMB 3.229.877 THB 7.968.963 SG\$ 158.476 EUR 95.188 MYR 771	142.899 14.598 7.008 3.601 1.856 1.632 3	7.043.810 18.638.033.157 1.592.230 108.904 705.517 104.371 2.818	110.808 12.394 3.594 49 8.226 1.744 10	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3.755.696 VND 24.778.003.276 THB 22.926.935 RMB 2.049.648 SGD 28.195 EUR -	57.898 15.734 10.360 4.447 330 -	5.633.690 - - - - 63.000	88.623 - - - - 1.053	Accounts receivable
Piutang lain-lain	US\$ 1.741.802	26.852	1.267.875	19.945	Other receivables
Pinjaman kepada pihak - pihak berelasi	US\$ 3.857 RMB 11.700.000	59 25.385	5.716.414 11.700.000	89.925 26.408	Due from related parties
Total Aset		312.662		362.779	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	US\$ 48.014.142 RMB 9.727.975 VND 8.287.782.283 EUR 253.712 THB 9.539.761 SG\$ 116.974	740.186 21.106 5.263 4.349 4.311 1.370	39.228.461 8.116.954 1.182.257.206 260.397 5.474.357	617.104 18.321 786 4.352 2.488	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$ 920.677 MYR 38.717 VND 1.361.841 EUR - THB - SGD -	14.193 129 1 - - -	35.558 1.189 25.637.249.547 28.895 35.809 1.009	559 4 17.049 483 16 12	Other payables
Utang bank	US\$ 7.863.770	121.228	14.592.949	229.562	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	US\$ 59.830	922	20.687	325	Lease liabilities
Total Liabilitas		913.058		891.061	Total Liabilities
Neto		600.396		528.282	Net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
		2023	2022
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	12	47.032	20.419
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	11	1.562	7.868
Perolehan aset-hak guna melalui biaya dibayar dimuka	12	-	979

39. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

Acquisition of right-of-use assets credited to lease liabilities

Acquisitions of fixed assets under consumer financing arrangements

Acquisition of right-of-use assets credited to prepaid expense

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang bank jangka pendek	485.389	(108.528)	(3.050)	-	-	373.811	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	84.419	(31.154)	-	-	-	53.265	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	36.182	(11.260)	-	1.562	-	26.484	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	34.500	(50.388)	(8)	44.175	-	28.279	Lease liabilities
Utang obligasi	733.299	(181.550)	-	-	1.743	553.492	Bonds payable
Total	1.373.789	(382.880)	(3.058)	45.737	1.743	1.035.331	Total

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange differences	Aktivitas non-kas/Non- cash activities	Biaya Transaksi/ Transaction cost	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	361.921	114.340	9.128	-	-	485.389	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	82.313	2.106	-	-	-	84.419	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	37.503	(9.189)	-	7.868	-	36.182	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	56.572	(42.087)	88	19.927	-	34.500	Lease liabilities
Utang obligasi	1.216.080	(485.500)	-	-	2.719	733.299	Bonds payable
Total	1.754.389	(420.330)	9.216	27.795	2.719	1.373.789	Total

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan akta No. 11 tanggal 9 Januari 2024, oleh Notaris Jimmy Tanal S.H., M.Kn. yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.09-0018469 tanggal 15 Januari 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Isien Fudianto
Wakil Presiden Komisaris	:	Pranata Hajadi
Komisaris Independen	:	Rifana Erni
Komisaris Independen	:	Diah Maulida
Komisaris Independen	:	R. Benny Wachjudi
Komisaris Independen	:	Jhonny Siahaan

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

• Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on deed No. 11 dated January 9, 2024, of Notary Jimmy Tanal S.H., M.Kn. that has been received by and recorded in the Administration System of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights pursuant to its letter No. AHU-AH.01.09-0018469 dated January 15, 2024, the new composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Isien Fudianto
Vice President Commissioner	:	Pranata Hajadi
Independent Commissioner	:	Rifana Erni
Independent Commissioner	:	Diah Maulida
Independent Commissioner	:	R. Benny Wachjudi
Independent Commissioner	:	Jhonny Siahaan

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of completion date of consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2024

• Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan
Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.
- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
 - hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
 - hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
 - klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
 - hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*
This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.
- *Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants*
The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:
 - *what is meant by a right to defer settlement,*
 - *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
 - *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
 - *only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2023
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

- Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.